

**IMPLEMENTASI PEMANFAATAN LINGKUNGAN
ALAM SEBAGAI SUMBER BELAJAR PADA MATA
PELAJARAN IPA DI KELAS IV SD NEGERI
200508 SIHITANG PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (SPd)
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

**RISAFITRI
NIM. 2020500105**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

**IMPLEMENTASI PEMANFAATAN LINGKUNGAN
ALAM SEBAGAI SUMBER BELAJAR PADA MATA
PELAJARAN IPA DI KELAS IV SD NEGERI
200508 SIHITANG PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (SPd)
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

RISAFITRI

NIM. 2020500105

Pembimbing I

Dr. Suparni, S.Si., M.Pd.
NIP. 19700708 2020501 1 004

Pembimbing II

Wilda Rizkiyahnur Nasution, M.Pd
NIP. 19910610 202203 2 002



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal: Skripsi
An. Risafitri

Padangsidempuan, 12 Juli 2024
Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu

Keguruan

di-

Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an. Risafitri yang berjudul **“Implementasi Pemanfaatan Lingkungan Alam Sebagai Sumber Belajar Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas IV SD Negeri 200508 Sihitang Padangsidempuan.”**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut sudah dapat menjalani sidang Munaqosyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.


Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PEMBIMBING I



Dr. Suparni, S.Si., M.Pd
NIP. 19700708 200501 1 004

PEMBIMBING II



Wilda Rizkiyah Nur Nasution, M.Pd
NIP. 19910610 202203 2 002

SURAT PERSETUJUAN PELAKSANAAN MUNAQOSYAH PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Risafitri
Lamp : 6 (Enam) Examplar

Padangsidempuan, 12 Juli 2024
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Universitas Islam Negeri
Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan
Di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n Nurul Ilmi yang berjudul **“Implementasi Pemanfaatan Lingkungan Alam Sebagai Sumber Belajar pada Mata Pelajaran IPA di Kelas IV SD Negeri 200508 Sihitang Padangsidempuan.”** maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara/i tersebut telah menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

PEMBIMBING I



Dr. Suparni, S.Si., M.Pd
NIP. 19700708 200501 1 004

PEMBIMBING II



Wilda Rizkiyahnur Nasution, M.Pd
NIP. 19910610 202203 2 002

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Risafitri
NIM : 2020500105
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : **Implementasi Pemanfaatan Lingkungan Alam Sebagai Sumber Belajar Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas IV SD Negeri 200508 Sihitang Padangsidempuan.**

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Pasal 14 Ayat 4 Tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum pada Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Juni 2024

Saya yang Menyatakan



SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Risafitri
NIM : 2020500105
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Implementasi Pemanfaatan Lingkungan Alam Sebagai Sumber Belajar Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas IV SD Negeri 200508 Sihitang Padangsidimpuan”**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan

Pada Tanggal : Juni 2024

Saya yang Menyatakan


RISAFITRI
NIM. 2020500105

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Risafitri
NIM : 2020500105
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : S1- Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Alamat : Desa Pagaran Mompang Kecamatan Lubuk Barumon Kabupaten Padang Lawas

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa segala dokumen yang saya lampirkan dalam berkas pendaftaran Sidang Munaqasyah adalah benar. Apabila dikemudian hari ditemukan dokumen-dokumen yang tidak benar atau palsu, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagai persyaratan mengikuti ujian Munaqasyah.

Padangsidimpuan,
Pembuat Pernyataan

Juli 2024



Risafitri
NIM. 2020500105



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5SihitangKota Padangsidempuan22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : RISAFITRI
NIM : 2020500105
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Implementasi Pemanfaatan Lingkungan Alam Sebagai Sumber Belajar pada Mata Pelajaran IPA di Kelas IV SD Negeri 200508 Sihitang Padangsidempuan.

Ketua

Dr. Almira Amir, M.Si.
NIP. 19730902 200801 2 006

Sekretaris

Wilda Rizkiyahnur Nasution, M.Pd.
NIP. 19910610 202203 2 002

Anggota

Dr. Almira Amir, M.Si.
NIP. 19730902 200801 2 006

Wilda Rizkiyahnur Nasution, M.Pd.
NIP. 19910610 202203 2 002

Yenni Khairani Lubis, M.Sc.
NIP. 19920815 202203 2 003

Nashran Azizhan, M.Pd.
NIPPPK.19941111 202321 2 040

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Aula FTIK Lantai 2
Tanggal : 18 Juli 2024
Pukul : 13.30 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/82,75 (A)
Indesk Prediksi Kumulatif : 3,71
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Implementasi Pemanfaatan Lingkungan Alam Sebagai Sumber Belajar pada Mata Pelajaran IPA di Kelas IV SD Negeri 200508 Sihitang Padangsidempuan
Nama : Risafitri
NIM : 2020500105
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Padangsidempuan, 15 Juli 2024
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan



Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP. 197209202000032002

ABSTRAK

Nama : Risafitri
Nim : 2020500105
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Implementasi Pemanfaatan Lingkungan Alam Sebagai
Skripsi : Sumber Belajar Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas IV SD Negeri 200508 Sihitang Padangsidempuan

Latar belakang masalah pada penelitian ini dimana pada hakikatnya usia sekolah dasar adalah usia suka bermain, perkenalan dan memiliki rasa ingin tahu yang besar. Oleh karena itu, lebih baik apabila pembelajaran yang disampaikan mengandung unsur perkenalan langsung terhadap lingkungan sekitar. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana implementasi pemanfaatan lingkungan alam sebagai sumber belajar pada mata pelajaran IPA dan apa saja hambatan-hambatan yang terjadi dalam kegiatan pemanfaatan lingkungan alam sebagai sumber belajar pada proses pembelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 200508 Sihitang Padangsidempuan dan bagaimana solusinya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan lingkungan alam sebagai sumber belajar dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan pemanfaatan lingkungan alam sebagai sumber belajar dalam proses pembelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 200508 Sihitang Padangsidempuan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif jenis deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa- siswi kelas IV dan satu guru wali kelas. Obyek penelitian ini adalah pemanfaatan lingkungan alam dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidempuan. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru sudah berupaya memanfaatkan lingkungan yang ada di sekitar sekolah sebagai sumber pembelajaran. Belajar dengan membawa siswa ke luar kelas banyak memberi kemudahan bagi guru, siswa fokus mengamati hal baru, siswa terstimulus untuk aktif bertanya dan diskusi. Faktor penghambat saat pembelajaran di luar kelas yakni, cuaca yang berubah-ubah, dan dalam mengontrol siswa ketika pembelajaran di luar kelas. Dan adapun solusinya yaitu guru harus lebih kreatif supaya mempunyai banyak cara dalam mengkondisikan kelas agar pembelajaran sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

Kata kunci : Lingkungan Alam, Sumber Belajar, Ilmu Pengetahuan Alam

ABSTRACT

Name : Risafitri
NIM : 2020500105
Faculty : *Tarbiyah and Teacher Training Faculty*
Department : *Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education*
Thesis Title : *The Implementation of the Natural Environment as a Learning Source in Science Subjects at IV Grade SD Negeri 200508 Sihitang Padangsidempuan.*

This research is based on the fact that elementary school age is the age of play, introductions and has great curiosity. Because of this, it is better if the lesson delivered incorporates with things surrounding the environment. The research problem is how the implementation of the use of the natural environment as a learning resource in science subjects and what are the barriers in the process of using the natural environment as a learning resource in the Science learning at IV grade SD Negeri 200508 Sihitang Padangsidempuan and what are the solutions. The objectives of this study were to describe the use of the natural environment as a learning resource and to determine the supporting and inhibiting factors in the use of the natural environment as a learning resource in the process of learning science in class IV SD Negeri 200508 Sihitang Padangsidempuan. This is qualitative research of descriptive type. In this research, the subjects are fourth grade students and one teacher. The object of this research is the utilisation of the natural environment in the learning Science lesson at grade IV students of SDN 200508 Padangsidempuan. The technique of data collection uses observation, interview and documentation. The result of this study reveals that teacher has tried to use the environment around the school as a source of learning. Teaching by taking students outside the classroom provides many opportunities for teachers, students focus on observing new things, students are stimulated to be active in asking questions and discussions. Obstacles during learning outside the classroom are weather changes, and control of students. And the solution is that teachers must be more creative so that they have many ways to control the class to ensure that learning is in keeping with the expected goals.

Keywords: *Natural Environment, Learning Resources, Science*

خلاصة البحث

الاسم	: ريسا فطري
رقم التسجيل	: ٢٠٢٠٥٠٠١٠٥
الكلية	: التربية وعلوم التعليم
القسم	: تعليم معلمي المدرسة الابتدائية
عنوان البحث	: تنفيذ استخدام البيئة الطبيعية كمصدر التعلم في درس العلوم الطبيعية في الصف الرابع بالمدرسة الابتدائية الحكومية ٢٠٠٥٠٨ سيهيتانج بادانج سيديمبوان

أما خلفية المشكلة في هذا البحث هي أن سن المدرسة الابتدائية في جوهره هو سن يحب اللعب والتعرف على بعضنا البعض ولديه فضول كبير. ولذلك، فمن الأفضل أن يحتوي التعلم المقدم على عنصر التعريف المباشر بالبيئة المحيطة. وتتمثل مشكلة البحث في هذا البحث في كيفية تنفيذ استخدام البيئة الطبيعية كمصدر للتعلم في مواد العلوم الطبيعية وما المعوقات التي تعترض نشاط استخدام البيئة الطبيعية كمصدر للتعلم في عملية تعلم العلوم الطبيعية في الصف الرابع بالمدرسة الابتدائية الحكومية ٢٠٠٥٠٨ سيهيتانج بادانج سيديمبوان وما هو الحل. يهدف هذا البحث إلى وصف استخدام البيئة الطبيعية كمصدر للتعلم وتحديد العوامل الداعمة والمثبطة لنشاط استخدام البيئة الطبيعية كمصدر للتعلم في عملية تعلم العلوم الطبيعية في الفصل الرابع بالمدرسة الابتدائية الحكومية ٢٠٠٥٠٨ سيهيتانج بادانج سيديمبوان. كان هذا البحث هو نوع وصفي من البحث النوعي. كانت المواضيع في هذا البحث تلاميذ الصف الرابع ومعلم واحد في هذا الصف. أما الهدف من هذا البحث هو استخدام البيئة الطبيعية في عملية تعلم العلوم الطبيعية لدى تلاميذ الصف الرابع في المدرسة الابتدائية الحكومية ٢٠٠٥٠٨ بادانج سيديمبوان. تستخدم تقنية جمع البيانات الملاحظة والمقابلة والتوثيق. تظهر نتائج هذا البحث أن المعلمين حاولوا الاستفادة من البيئة المحيطة بالمدرسة كمصدر للتعلم. كان التعلم من خلال أخذ التلاميذ خارج الفصل الدراسي يجعل الأمور أسهل للمعلمين، ويركز التلاميذ على ملاحظة الأشياء الجديدة، ويتم تحفيز التلاميذ على طرح الأسئلة والمناقشة بشكل فعال. كانت العوامل المثبطة عند التعلم خارج الفصل الدراسي هي تغير الطقس، والسيطرة على التلاميذ عند التعلم خارج الفصل الدراسي. وأما الحل هو أن المعلمين يجب أن يكونوا أكثر إبداعاً حتى يكون لديهم العديد من الطرق لتكثيف الفصل بحيث يحقق الأهداف التعليمية المرجوة.

الكلمات المفتاحية: البيئة الطبيعية، مصادر التعلم، العلوم الطبيعية

KATA PENGANTAR

الرحيم الرحمن الله بسم

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan petunjuk dan Hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Implementasi Pemanfaatan Lingkungan Alam Sebagai Sumber Belajar Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas IV SD Negeri 200508 Sihitang Padangsidempuan”**.

Penulisan skripsi ini dimaksud untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Dalam menyusun skripsi ini banyak kendala dan hambatan yang dihadapi oleh peneliti. Namun berkat bantuan, bimbingan, dorongan, dosen pembimbing keluarga dan rekan seperjuangan, baik yang bersifat material maupun nonmaterial, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan banyak terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Terkhusus dan istimewa kepada kedua orang tua saya. Ayahanda terhebat Boiman dan Ibunda tercinta Purwati yang selalu mendoakan serta usaha yang tidak mengenal lelah untuk membekali peneliti dan memberikan dukungan baik secara materil maupun non materil demi keberhasilan dan kesuksesan peneliti.
2. Bapak Dr. Suparni, S.Si., M.Pd. selaku Pembimbing I, dan Ibu Wilda Rizkiyahnur Nasution, M.Pd. selaku Pembimbing II yang dengan ikhlas memberikan arahan, bimbingan dengan penuh kesabaran serta kebijaksanaan pada peneliti dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag, sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Ahmad Addary Padangsidempuan. Beserta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar M.A., Wakil Rektor Bidang

Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Universitas Islam Negeri Syekh Ali Ahmad Addary Padangsidempuan.

4. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Ahmad Addary Padangsidempuan dan wakil-wakil dekan beserta stafnya.
5. Ibu Rahmadani Tanjung M.Pd. Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan serta bimbingan kepada peneliti dalam proses perkuliahan dan bimbingan skripsi.
6. Bapak Yusri Fahmi, S.Ag., M.Hum., Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Ahmad Addary Padangsidempuan dan seluruh pegawai Perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Ahmad Addari Padangsidempuan yang telah membantu peneliti memperoleh buku-buku yang peneliti butuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Ibu Kepala Sekolah dan Bapak/Ibu guru beserta peserta didik di Sekolah Dasar Negeri 200508 H.T Rizal Nurdin Sihitang Padangsidempuan Tenggara yang telah memberikan kesempatan dan dukungan kepada penulis dalam melakukan penelitian hingga selesai.
8. Kepada kakak saya Nur Aini Fatwa dan abang Boimin Ahmadi terimakasih telah bersedia mendengarkan keluh kesah dan memberi semangat serta motivasi peneliti selama masa perkuliahan.
9. Untuk sahabat terbaik yang menemani perjuangan selama kuliah baik suka maupun duka dan memotivasi peneliti serta senantiasa memberi semangat peneliti dan terimakasih kepada sahabat saya yang bernama Sari Marito Tanjung, dan teman-teman seperjuangan dan sepenanggungan prodi PGMI yang senantiasa ada dan selalu mendoakan untuk kesuksesan peneliti.
10. Terhadap semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan, terimakasih banyak atas bantuannya. Peneliti hanya berdo'a semoga Allah SWT membalas amal baik yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Selanjutnya peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun

kepada peneliti serta skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca khususnya bagi peneliti sendiri.

Padangsidempuan, 17 Mei 2024

Penulis

RISAFITRI
NIM. 2020500105

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT KETERANGAN MENYUSUN SKRIPSI	
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQSAH	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	10
C. Batasan Istilah	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	14
A. Landasan Teori	14
1. Kajian Tentang IPA	14
a) Pengertian IPA	14
b) Tujuan Pembelajaran IPA	16
c) Karakteristik Siswa SD/MI	17
2. Kajian tentang Lingkungan Alam.....	19
a) Pengertian Tentang Lingkungan Alam	19
3. Lingkungan Sebagai Sumber Belajar	20
a) Pengertian Sumber Belajar	20
b) Ciri-ciri Sumber Belajar	22
4. Pemanfaatan Lingkungan Alam Sebagai Sumber Belajar	23
5. Memanfaatkan Lingkungan Alam	26
B. Penelitian Terdahulu	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	35
A. Waktu dan Lokasi Penelitian	35
B. Jenis Penelitian	35
C. Subjek Penelitian	36

D. Sumber Data	37
E. Teknik Pengumpulan Data	37
F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data	38
G. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data	39
H. Sistematika Pembahasan	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	42
1. Sejarah Singkat Sekolah Dasar Negeri 200508 Sihitang Padangsidimpun	42
2. Visi dan Misi Sekolah Dasar Negeri 200508 Sihitang Padangsidimpun	43
3. Kondisi Sarana dan Sarana Sekolah Dasar Negeri 200508 Sihitang Padangsidimpun	44
4. Keadaan Guru dan Pegawai di Sekolah Dasar Negeri 200508 Sihitang Padangsidimpun	44
5. Jumlah Siswa Sekolah Dasar Negeri 200508 Sihitang Padangsidimpun	45
B. Temuan Khusus	46
C. Faktor Pendukung Dan Penghambat dalam Pemanfaatan Lingkungan Alam Sebagai Sumber Belajar	60
D. Pembahasan	65
BAB V PENUTUP	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran-saran	72

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DOKUMENTASI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Organ pada Akar	28
Gambar 2.2	Bagian-bagian Bunga	30
Gambar 2.3	Organ pada Daun.....	30

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar Negeri 200508 Sihitang Padangsidimpuan	44
Tabel 4.2 Keadaan Guru dan Pegawai Sekolah Dasar Negeri 200508 Sihitang Padangsidimpuan	44
Tabel 4.3 Jumlah Siswa Sekolah Dasar Negeri 200508 Sihitang Padangsidimpuan	45

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menjadikan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya.¹ Pembelajaran yang nyaman bermula dari kondisi dan suasana yang kondusif di sekitarnya. Pembelajaran di ruang kelas, idealnya dikombinasikan oleh para pendidik dengan pembelajaran secara *outdoor*, sehingga peserta didik memperoleh keseimbangan materi tekstual dan kontekstual, serta menghindari rasa jenuh, bosan dan stres pada siswa dalam belajar. Maka dari itu inti dari semua proses pendidikan yaitu pembelajaran. Karena tercapainya suatu tujuan pendidikan sangat bergantung dengan bagaimana proses pembelajaran itu dilaksanakan. Tujuan pendidikan diantaranya meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan selanjutnya.

Peserta didik sebagai makhluk eksploratif, disebabkan manusia memiliki potensi untuk berkembang dan dikembangkan. Peserta didik adalah makhluk sosial yang eksploratif karena memiliki kemampuan untuk mengembangkan diri baik secara fisik maupun psikis. Peserta didik mempunyai sejumlah daya-daya yang dapat dikembangkan secara nyata. Dalam hal ini ada potensi dasar yang ada pada diri peserta didik tersebut dapat tumbuh dan berkembang secara normal. Potensi dasar tersebut dapat

¹Desi Pristiwanti et al., "Pengertian Pendidikan," vol. 4, 2022, <http://repo.iain->

berkembang dengan membutuhkan bantuan dari luar dirinya. Bantuan yang dimaksud antara lain adalah dalam bentuk bimbingan serta pengarahan. Bimbingan dan pengarahan yang diberikan dalam membantu perkembangan tersebut pada hakekatnya diharapkan sejalan dengan kebutuhan manusia itu sendiri, yang sudah tersimpan sebagai potensi bawaannya. Karena itu bimbingan tidak searah dengan potensi yang dimiliki akan berdampak negatif bagi perkembangan manusia. Akan tetapi bimbingan yang se arah dan sesuai dengan kebutuhan dan penggalian potensi peserta didik maka dapat berkembang dengan sempurna.² Tujuan tersebut menjadi kebutuhan bagi peserta didik sebagai bekal untuk memperoleh pengetahuan yang luas.

Tugas guru untuk mengantarkan peserta didik kearah perubahan yang bermakna dengan menyediakan sumber belajar dan kondisi belajar yang membangun pribadi peserta didik. Kurangnya pemahaman guru tentang konsep dan manfaat pemanfaatan lingkungan alam sebagai sumber belajar. Guru sering beranggapan bahwa sumber belajar yang tepat untuk pembelajaran IPA adalah buku teks dan alat peraga yang tersedia di sekolah. Padahal, lingkungan alam merupakan sumber belajar yang sangat kaya dan beragam yang dapat dimanfaatkan untuk berbagai materi IPA. Kurangnya ketersediaan fasilitas pendukung pemanfaatan lingkungan alam sebagai sumber belajar. Fasilitas pendukung yang dimaksud meliputi sarana dan prasarana yang diperlukan untuk melakukan kegiatan pembelajaran di lingkungan alam seperti alat transportasi, alat peraga, dan perlengkapan

²Asfiati, "Internalisasi Pendekatan Humanis dalam Kurikulum Tersembunyi", *dalam Jurnal Darul 'Ilmi*, Volume 07, No. 01 Juni 2019, hlm. 55-56.

keselamatan. Guru seringkali mengalami kesulitan dalam mengintegrasikan pemanfaatan lingkungan alam ke dalam pembelajaran IPA. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurangnya waktu, kurangnya perencanaan dan kurangnya dukungan dari pihak sekolah.

Sumber belajar (*learning resources*) adalah semua sumber yang meliputi data, manusia, benda yang dapat digunakan oleh peserta didik untuk belajar.³ Kegiatan belajar akan lebih menarik bagi peserta didik karena lingkungan menyediakan sumber belajar yang sangat beragam dan banyak pilihan. Kegemaran belajar sejak usia dini merupakan modal dasar yang sangat diperlukan dalam rangka menyiapkan masyarakat belajar (*learning societies*).

Belajar (*learning*) adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup. Belajar merupakan suatu proses dalam menjalankan pendidikan yang dapat dilaksanakan baik di dalam maupun di luar kelas. Belajar terjadi karena adanya interaksi antara seorang guru dengan siswanya (Asfiati, 2020).⁴ Belajar dapat terjadi di rumah, di sekolah, di tempat kerja, di tempat ibadah, dan di masyarakat, serta berlangsung dengan cara apa saja, bagaimana, dan dengan siapa saja. Salah satu tanda seseorang telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya. Perubahan tingkah laku tersebut meliputi perubahan pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotor), dan perubahan sikap atau

³Ani Cahyadi, *Pengembangan Media Dan Sumber Belajar: Teori Dan Prosedur* (Serang, January 2019).hlm.6

⁴Riska Rangkuti, Asfiati & Hamidah, Model *Active Learning* Tipe RRQ Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PPKn SDN 285 Simpang Gambir, dalam *Seminar Nasional Prodi PGMI & PIAUD* (IAIN Padangsidempuan, 18 Mei 2022). Hlm. 56.

tingkah laku (afektif). Proses belajar bersifat individual dan kontekstual, artinya proses belajar terjadi dalam diri peserta didik sesuai dengan perkembangan dan lingkungannya untuk dapat berlangsung efektif dan efisien.⁵ Adanya perubahan perkembangan potensi peserta didik dalam berbagai mata pelajaran yang diberikan salah satunya dengan menerapkan mata pelajaran IPA yang diberikan pada pendidikan. IPA merupakan mata pelajaran yang menyenangkan. Dengan mempelajari IPA peserta didik dapat mengembangkan potensinya serta dapat menumbuhkan relasi dirinya terhadap lingkungan. Hal ini tentu saja harus didukung oleh guru yang memiliki kompetensi, kreatifitas dan gaya mengajar yang membuat peserta didik menyukai mata pelajarannya. Agar pembelajaran IPA dapat bermanfaat bagi peserta didik, maka proses pembelajaran IPA harus diperhatikan oleh seorang guru.⁶

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yang baik harus mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Dalam proses pembelajaran guru harus bisa memberikan pemahaman pada materi Ilmu Pengetahuan Alam yang tidak hanya diambil dari buku saja, karena pada hakikatnya usia sekolah dasar adalah usia suka bermain, pengenalan dan memiliki rasa ingin tahu yang besar. Oleh karena itu, lebih baik apabila pembelajaran yang disampaikan

⁵ Endang Puji Astuti, "Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar Pada Peningkatan Pemahaman Konsep Penyerbukan Dengan Metode Demonstrasi Di Kelas 4 SDN Sukorejo 2 Kota Blitar," *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 3 (2022): 671–80, <http://jurnaledukasia.org>. Hlm.672.

⁶ Nasya Noviwanda et al., "Efektivitas Pemanfaatan Lingkungan Sekolah sebagai Sumber Belajar Terhadap Belajar IPA Tema 6 Subtema 1 Kelas IV SD Negeri 122349 Pematang T.A 2022/2023," *Journal of Student Development Information System (JoSDIS)* volume 3 (2023): 199–211.

mengandung unsur pengenalan langsung terhadap lingkungan sekitar. Sehingga selain tujuan pembelajaran tercapai, peserta didik juga dapat menemukan hal-hal baru dan dapat mengembangkan pola pikirannya, yaitu dengan memanfaatkan lingkungan alam secara optimal sebagai salah satu sumber belajar bagi peserta didik.⁷

Memanfaatkan lingkungan alam sebagai sumber belajar siswa dapat dengan mudah menguasai konsep Ilmu Pengetahuan Alam karena siswa melakukan pengamatan pada situasi yang konkrit. Sehingga hal tersebut berdampak positif dari pendekatan lingkungan yaitu meningkatkan rasa keingintahuan siswa tentang sesuatu yang ada di lingkungannya. Segala sesuatu yang ada di lingkungan alam juga sangat berperan penting bagi peserta didik untuk dapat memanfaatkan dalam proses belajarnya dan menambah pengetahuan melalui pengamatan langsung oleh peserta didik karena peserta didik berhadapan langsung dengan objek yang nyata.⁸ Lingkungan adalah suatu faktor yang selalu berkaitan dengan makhluk hidup yang ada disekitarnya. Lingkungan juga dapat dijadikan sebagai mengekspresikan diri untuk mendapatkan konsep dan informasi baru dalam mempelajari materi IPA.⁹

Materi Ilmu Pengetahuan Alam sering disampaikan secara lisan sesuai yang tertera di buku pelajaran. Hal ini karena sarana dan prasarana yang

⁷Muhammad Khoiruzzadi, "Pemanfaatan Lingkungan Alam Sebagai Sumber Belajar IPA di Sekolah Dasar (SD) Alam Ma'had Islam Pekalongan," *Jurnal Ilmiah PGMI* Volume 6 (December 2020), hlm. 216-217.

⁸Titik Setiyoningsih, "Pengelolaan Pembelajaran IPA Berbasis Lingkungan di SMPN 1 Gabus-Grobongan," *Jurnal Manajemen Pendidikan* Vol. 12 (January 2020): hlm. 1-9.

⁹Efbertias Sitorus et al., *Pengantar Ilmu Lingkungan*, ed. Mutias Julyus Fika Sirait (Yayasan Kita Menulis, 2022).

belum memadai seperti tidak adanya ruang laboratorium untuk kegiatan praktikum sehingga guru lebih sering menggunakan metode ceramah karena beranggapan lebih mudah pelaksanaannya. Selain itu, siswa kurang dikenalkan dengan lingkungan alam sekitar yang kaya sumber-sumber belajar yang dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran dan membantu pemahaman terhadap konsep materi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Tentunya pernyataan ini berdampak pada keaktifan belajar yang diperoleh siswa.

Keaktifan belajar siswa adalah suatu kegiatan yang diberikan kepada peserta didik baik fisik maupun non-fisik yang diberikan saat proses pembelajaran berlangsung sehingga diharapkan siswa mampu mengembangkan potensi yang dimiliki.¹⁰ Dimana dalam proses ini peran guru sangat penting untuk memberikan motivasi agar siswa melakukan aktivitas dengan baik. Agar pemahaman peserta didik terhadap materi IPA mengalami peningkatan dan kegiatan belajar mengajar berjalan lebih efektif, maka salah satu alternatif yang dilakukan adalah pemanfaatan lingkungan alam sebagai sumber belajar dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidempuan.

Menurut hasil penelitian terdahulu bahwa dengan memanfaatkan lingkungan alam peserta didik diberikan kesempatan untuk menerapkan teori menggunakan tumbuhan yang berasal dari lingkungan alam sekitar sekolah.¹¹

¹⁰Neli Fitra Murni, "Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa dalam Proses Pembelajaran," *Science, Engineering, Education, and Development Studies (SEEDS): Conference Series 5*, no. 1 (March 1, 2021): hlm. 8, <https://doi.org/10.20961/seeds.v5i1.56736>.

¹¹Muhammad Khoiruzzadi and Nur Rahmawati Amalia, "Pemanfaatan Lingkungan Alam Sebagai Sumber Belajar IPA Kelas 3 Sekolah Dasar (SD) Alam Ma'had Islam Pekalongan," *Jurnal Ilmiah PGMI* Vol. 6 (2020).

Dengan demikian peserta didik akan lebih mudah memahami materi yang dipelajari. Agar proses pembelajaran dapat terwujud sesuai yang diharapkan dalam menyampaikan materi maka dilakukan implementasi pembelajaran IPA dengan memanfaatkan lingkungan alam sebagai sumber belajar.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada hari Senin, tanggal 16 Oktober 2023 di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidimpuan, diperoleh hasil pengamatan dimana lokasi sekolah kaya akan sumber belajar yang bervariasi seperti di halaman sekolah ditumbuhi berbagai macam tumbuhan berbunga. Karena lokasi sekolah berada di daerah yang bernuansa perdesaan, maka banyak kegiatan yang melibatkan peserta didiknya untuk belajar di luar kelas. Hal ini dilakukan agar peserta didik dapat lebih mudah melestarikan lingkungan sekitarnya. Dengan demikian masih banyak peserta didik Sekolah Dasar Negeri 200508 yang belum termotivasi dan merasa bosan atau jenuh saat mengikuti beberapa mata pelajaran. Menurut informasi dari guru Wali kelas IV bahwa di sekolah dasar tersebut belum tersedia fasilitas belajar IPA yang memadai, seperti laboratorium dan fasilitas eksperimen belajar IPA. Padahal, ketersediaan fasilitas tersebut sangat membantu proses dan peningkatan hasil belajar bagi siswa. Melalui kegiatan memanfaatkan yang sudah ada di lingkungan alam sebagai sumber belajar diharapkan peserta didik akan lebih memahami materi

yang diajarkan oleh guru melalui pemanfaatan lingkungan alam yang lebih nyata sebagai sumber belajar.¹²

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti menjadi tertarik untuk melakukan penelitian dengan memanfaatkan segala sesuatu yang di lingkungan dan menjadikan benda, tumbuhan dan lainnya sebagai sumber belajar dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Maka penulis ingin melakukan penelitian berjudul “**Implementasi Pemanfaatan Lingkungan Alam Sebagai Sumber Belajar Pada Pembelajaran IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 200508 Sihitang Padangsidimpuan**”.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat dibatasi masalah yaitu, dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam guru masih sering terfokus dari buku tematik pada tema 3 Peduli Terhadap Lingkungan dan subtema 3 Ayo Cinta Lingkungan di kelas IV SD 200508 Sihitang Padangsidimpuan. Sehingga peneliti ingin mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran dengan pemanfaatan lingkungan alam di sekitar sekolah. Guru juga belum menerapkan pembelajaran diluar kelas, sedangkan pembelajaran di luar kelas dapat memfasilitasi siswa untuk belajar secara aktif dan belum memanfaatkan lingkungan alam sekitar sekolah secara optimal.

¹²Berdasarkan Observasi dan Wawancara, di Sekolah Dasar Negeri 200508 Sihitang Padangsidimpuan, Tanggal 28 Oktober 2023.

C. Batasan Istilah

Untuk menghindari terjadi kesalahpahaman terhadap istilah yang digunakan dalam judul ini, maka dibuat batasan istilah berikut:

1. Ilmu Pengetahuan Alam

Ilmu Pengetahuan Alam adalah suatu istilah yang sering digunakan pada rumpun ilmu dimana obyeknya adalah benda-benda alam dengan hukum yang pasti dan umum berlaku kapan pun dimanapun. Ilmu Pengetahuan Alam merupakan ilmu pengetahuan tentang gejala alam yang digunakan berupa fakta, konsep, prinsip dan hukum yang teruji kebenarannya dan melalui suatu rangkaian kegiatan dalam metode ilmiah. Proses Ilmu Pengetahuan Alam juga mencakup kemampuan untuk mengkomunikasikan baik secara tertulis berupa pembuatan tulisan, pemberian label, menggambar, melengkapi peta konsep, mengembangkan dan mengkomunikasikan secara lisan kepada seseorang.

2. Lingkungan Alam

Lingkungan alam adalah segala sesuatu yang sifatnya alamiah, seperti sumber daya alam: air, hutan, tanah, tumbuh-tumbuhan dan hewan, iklim, suhu dan sebagainya. Lingkungan alam sifatnya relative menetap, oleh karena itu jenis lingkungan ini akan lebih mudah dikenal dan dipelajari oleh peserta didik, sesuai dengan kemampuannya, siswa dapat mengamati perubahan yang terjadi dan dialami langsung dalam kehidupan sehari-hari, termasuk juga proses terjadinya. Adapun Lingkungan hidup adalah semua benda hidup atau mati serta seluruh

kondisi yang ada di dalam ruang yang kita tempati, jadi lingkungan hidup adalah segala sesuatu yang di sekitar manusia, baik itu komponen biotik maupun komponen abiotik yang saling berinteraksi membentuk hubungan timbal balik. Secara garis besar ada dua komponen lingkungan, yaitu abiotik dan biotik. Komponen abiotik meliputi segala benda mati dan keadaan fisik yang ada di lingkungan sekitar, misalnya tanah, air dan sinar matahari. Sedangkan komponen biotik meliputi segala makhluk hidup yang ada di sekitar individu baik manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan dan mikroorganisme. Setiap komponen ini saling berinteraksi membentuk hubungan timbal balik.¹³

3. Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar

Lingkungan sebagai sumber belajar dapat diartikan sebagai kesatuan ruang dengan semua benda dan keadaan makhluk hidup, sehingga memungkinkan peserta didik untuk belajar tentang informasi, bahan dan alat. Lingkungan itu terdiri dari unsur-unsur makhluk hidup, benda mati dan budaya. Pemanfaatan lingkungan alam sebagai sumber belajar sangat bermakna bagi peserta didik dan guru, karena dengan memanfaatkan lingkungan alam sekitar, siswa akan lebih mudah memahami segala sesuatu yang ingin ia ketahui dalam proses pembelajaran, dan guru juga akan dimudahkan dalam hal penyediaan sumber belajar. Dalam hal belajar, siswa harus dibimbing oleh guru yang mengampu mata pelajaran tersebut dalam mempelajari sesuatu yang ada di lingkungan alam.

¹³Yosef Firman and Mikael Nardi, “*Analisis Sikap Peduli Lingkungan Pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Di Kota Ruteng The Analysis On The Sixth Grade Students’ Environmental Care At Elementary School In Ruteng*” (Kota Ruteng, September 2019). Hlm, 259-266.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dengan ini penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi pemanfaatan lingkungan alam sebagai sumber belajar pada pembelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 200508 Sihitang Padangsidempuan?.
2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambatan yang terjadi dalam kegiatan pemanfaatan lingkungan alam sebagai sumber belajar dalam proses pembelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 200508 Sihitang Padangsidempuan dan bagaimana solusinya?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk memanfaatkan lingkungan alam sebagai sumber belajar dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas IV SD Negeri 200508 Sihitang Padangsidempuan.
2. Untuk mengetahui kendala yang menghambat dalam kegiatan pemanfaatan lingkungan alam sebagai sumber belajar dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas IV SD Negeri 200508 Sihitang Padangsidempuan.

F. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis adalah hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan mengembangkan pengetahuan tentang pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam untuk memudahkan peserta didik dalam memahami materi. Sehingga pentingnya sumber belajar bagi peserta didik menjadi rujukan untuk penelitian selanjutnya yang lebih berkualitas.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian dapat membantu meningkatkan pembinaan profesional kepada guru agar lebih efektif dan efisien.

b. Bagi Siswa

Untuk mendorong aktivitas akademik agar menerapkan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di alam terbuka. Siswa dapat menyatu dengan alam dan memahami alam secara nyata, melalui interaksi antara guru dengan peserta didik dalam memberikan pengetahuan dan pengalaman baru bahwa belajar dengan menggunakan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar akan lebih menyenangkan sehingga siswa tidak merasa bosan.

c. Bagi Guru

Dapat dijadikan sebagai referensi yang positif dan inovatif untuk meningkatkan mutu pendidikan yang berkualitas serta menjadi dokumentasi tertulis untuk mengembangkan pembelajaran yang menyenangkan dan disesuaikan dengan kebutuhan belajar peserta didik.

d. Bagi Peneliti

Mendapatkan pengalaman langsung tentang pemanfaatan lingkungan alam sebagai sumber belajar pada mata pelajaran IPA dan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman baru yang nantinya dapat dijadikan sebagai bekal pada saat mengajar supaya pembelajaran dapat terlaksana dan peserta didik juga dapat memahami materi yang disampaikan dengan mudah.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Kajian Tentang IPA

a) Pengertian IPA

Ilmu pengetahuan alam merupakan “*Natural science*”, dimana mata pelajaran yang mencakup mengenai alam semesta. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga Ilmu Pengetahuan Alam bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. IPA disebut juga sebagai ilmu alamiah, artinya ilmu yang berkaitan dengan alam. Bahkan, IPA dipandang sebagai konsep pembelajaran yang mengandung kegiatan alamiah dan dekat dengan keseharian manusia. Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam juga diharapkan dapat menjadi wadah bagi peserta didik untuk mempelajari sendiri alam sekitar dan menjaganya dengan baik. Ilmu Pengetahuan Alam Bermula dari rasa ingin tahu, yang merupakan suatu ciri khas manusia. Manusia mempunyai rasa ingin tahu tentang benda-benda di alam sekitarnya.¹⁴

¹⁴Mawardi dan Nur Hidayati, *Ilmu Alamiah Dasar, Ilmu Sosial Dasar, Ilmu Budaya Dasar*. (CV. Pustaka Setia, Bandung, September 2020), hlm 11.

Saat ini dan masa yang akan datang Ilmu Pengetahuan Alam memegang peran sangat penting dan alam kehidupan manusia. Hal ini karena kehidupan kita sangat bergantung dengan alam dan segala jenis gejala yang ada di alam. Ilmu Pengetahuan Alam merupakan Ilmu yang pada awalnya diperoleh dan dikembangkan berdasarkan percobaan, namun pada perkembangan selanjutnya Ilmu Pengetahuan Alam juga diperoleh dan dikembangkan berdasarkan teori dan digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Mata pelajaran IPA seharusnya lebih banyak berdasarkan hasil asosiasi dari pengamatan dan pengalaman siswa. Sehingga dalam IPA tidak terlalu banyak dalam menghafalkan kata-kata atau istilah yang bermakna. Pada dasarnya, untuk proses dalam belajar yang dialami oleh siswa akan berdampak pada perubahan cara berpikir siswa yang akan mengenal pola atau skema sambutan yang baru sehingga siswa menguasai pola tersebut, dan dituangkan dalam bentuk pemahaman, sikap, dan keterampilan sebagai hasil dari proses yang dialami siswa. Berdasarkan pengertian tersebut terlihat bahwa dalam aktivitas atau kegiatan belajar membutuhkan sumber belajar. Dengan adanya sumber belajar bisa dijadikan sebagai acuan atau referensi yang menghasilkan pengalaman belajar bagi anak didik. Maka tidak salah jika mata pelajaran IPA untuk anak

kelas bawah sekolah dasar perlunya sumber belajar dari alam lingkungan.

b) Tujuan Pembelajaran IPA

Tujuan pembelajaran IPA di SD adalah agar peserta didik mampu memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a) Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan, dan keteraturan dalam ciptaannya.
- b) Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- c) Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif, dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antar IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat.
- d) Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.
- e) Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam.
- f) Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.

- g) Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTs.¹⁵

Dalam hal ini, dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran IPA di tingkat SD bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik dalam mengembangkan keterampilan-keterampilan proses dan melatih peserta didik dalam berpikir kritis terhadap persoalan yang bersifat ilmiah yang ada di lingkungannya.

c) Karakteristik Siswa SD/MI

Usia rata-rata anak Indonesia saat masuk sekolah dasar adalah 6 tahun dan selesai pada usia 12 tahun. Kalau mengacu pada pembagian tahapan perkembangan anak, berarti anak usia sekolah berada dalam dua masa perkembangan yaitu masa kanak-kanak tengah (6-9 tahun), dan masa kanak-kanak terakhir (10-12). Pertumbuhan Peserta didik dapat dilihat dari perkembangan umur, ada beberapa tahap yaitu:

- 0-7 tahun, disebut masa kanak-kanak.
- 7-14 tahun, disebut masa sekolah.
- 14-21 tahun, disebut masa pubertas.¹⁶

¹⁵Darmawan Harefa dan Muniharti, *Teori Pengenalan Ilmu Pengetahuan Alam pada Anak Usia Dini*, (Jawa Tengah:PM Publisher, 2020), hlm. 4-5.

¹⁶Hamdan Hasibuan, *Landasan Dasar Pendidikan*. (Padang, CV. Rumahkayu Pustaka Utama, November 2020), hlm. 75.

Anak-anak usia sekolah dasar memiliki karakteristik yang berbeda dengan anak-anak yang usianya lebih muda. Ia senang bermain, senang bergerak, senang bekerja dalam kelompok, dan senang merasakan atau melakukan sesuatu secara langsung. Oleh sebab itu, guru hendaknya mengembangkan pembelajaran yang mengandung unsur permainan, mengusahakan siswa berpindah atau bergerak, bekerja atau belajar dalam kelompok serta memberikan kesempatan untuk terlibat langsung dalam pembelajaran. Perkembangan anak usia sekolah dasar adalah:

- 1) Belajar memperoleh keterampilan fisik untuk melakukan permainan.
- 2) Belajar membentuk sikap yang sehat terhadap dirinya sendiri.
- 3) Belajar bergaul dengan teman sebaya.
- 4) Memainkan peranan sesuai dengan jenis kelamin.
- 5) Belajar keterampilan dasar dalam membaca.

Cakupan dan proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam memiliki karakteristik tersendiri. Uraian karakteristik pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam melibatkan hampir semua alat indra, seluruh proses berpikir dan berbagai macam gerakan otot.

- 2) Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dilakukan dengan menggunakan berbagai macam cara.
- 3) Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam merupakan proses aktif. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam merupakan sesuatu yang harus peserta didik lakukan bukan sesuatu yang dilakukan untuk peserta didik.¹⁷

2. Kajian Tentang Lingkungan Alam

a) Pengertian Lingkungan Alam

Lingkungan alam adalah segala sesuatu yang sifatnya alamiah, seperti: air, hutan, tanah, tumbuh-tumbuhan dan hewan, iklim, suhu dan sebagainya. Lingkungan alam sifatnya relatif menetap, oleh karena itu jenis lingkungan ini akan lebih mudah dikenal dan dipelajari oleh peserta didik. Ada dua bentuk lingkungan belajar, pertama lingkungan atau tempat yang sengaja dipersiapkan untuk belajar siswa seperti laboratorium, perpustakaan, dan lain sebagainya. Lingkungan seperti ini dikenal dengan lingkungan *by design*. Kedua, lingkungan yang tidak dipersiapkan untuk proses pembelajaran akan tetapi keberadaannya dapat dimanfaatkan, misalnya halaman sekolah, taman sekolah, kantin, kamar mandi, dan lain sebagainya.¹⁸

¹⁷Hisbullah dan Nurhayati, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar*, (Makassar:Aksara Timur, 2018), hlm.. 3-4.

¹⁸Fajar Wulandari, "Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Anak Sekolah Dasar (Kajian Literatur)," *Journal Of Educational Review and Research* vil.3 (December 2020). Hlm.105–10.

Lingkungan alam juga dapat diartikan segala sesuatu yang ada di alam semesta, baik berupa non fisik maupun fisik dan didalam nya terdapat komponen yang saling terkait dan saling melengkapi sehingga membentuk ekosistem. Dapat disimpulkan bahwa lingkungan merupakan suatu faktor yang selalu berkaitan dengan makhluk hidup yang ada disekitarnya. Lingkungan alam merupakan sebuah wadah bagi segala jenis makhluk hidup dan yang mati yang berupa sumber daya manusia maupun sumber daya alam dimana komponen-komponen tersebut merupakan satu kesatuan yang terkait dan tidak dapat terpisahkan dan saling berhubungan satu sama lain sehingga disebut sebagai satu kesatuan ekosistem.

3. Lingkungan Sebagai Sumber Belajar

a) Pengertian Sumber Belajar

Sumber belajar adalah suatu sistem yang terdiri dari sekumpulan bahan atau situasi yang dikumpulkan secara sengaja dan dibuat agar memungkinkan peserta didik belajar. Sumber belajar adalah segala daya yang dapat memanfaatkan guna memberi kemudahan kepada seseorang dalam belajarnya. Sumber belajar juga merupakan segala jenis media, benda, data, fakta, ide, manusia, dan lain-lain yang dapat mempermudah terjadinya proses belajar bagi peserta didik.¹⁹ Pada hakikatnya sumber belajar begitu

¹⁹Maulana Arafat dan Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik Berbasis HOTS*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2021), hlm.88.

luas dan kompleks, lebih dari sekedar media pembelajaran. Segala hal yang sekiranya diprediksikan akan mendukung dan dapat dimanfaatkan untuk keberhasilan pembelajaran dapat dipertimbangkan menjadi sumber belajar. Dengan pemahaman ini maka guru bukanlah satu-satunya sumber tetapi hanya salah satu saja dari sekian sumber belajar lainnya. Oleh karena setiap anak merupakan individu yang unik (berbeda satu sama lain), maka sedapat mungkin guru memberikan perlakuan yang sesuai dengan karakteristik masing-masing siswa. Dengan begitu maka diharapkan kegiatan mengajar benar-benar membuahkan kegiatan belajar pada diri setiap siswa. Hal ini dapat dilakukan kalau guru berusaha menggunakan berbagai sumber belajar secara bervariasi dan memberikan kesempatan sebanyak mungkin kepada siswa untuk berinteraksi dengan sumber-sumber belajar yang ada. Hal yang perlu diperhatikan adalah, agar bisa terjadi kegiatan belajar pada siswa, maka siswa harus secara aktif melakukan interaksi dengan berbagai sumber belajar. Peran guru adalah menyediakan, menunjukkan, membimbing dan memotivasi siswa agar mereka dapat berinteraksi dengan berbagai sumber belajar yang ada. Bukan hanya sumber belajar yang berupa orang, melainkan juga sumber-sumber belajar yang lain. Bukan hanya sumber belajar yang sengaja dirancang khusus, melainkan juga sumber belajar yang tinggal dimanfaatkan. Semua sumber belajar itu dapat kita

temukan, kita pilih dan kita manfaatkan sebagai sumber belajar bagi siswa kita. Wujud interaksi antara siswa dengan sumber belajar dapat bermacam-macam. Cara belajar dengan mendengarkan ceramah dari guru memang merupakan salah satu wujud interaksi tersebut. Namun belajar hanya dengan mendengarkan saja, patut diragukan efektifitasnya.

b) Ciri-ciri Sumber Belajar

Sumber belajar mempunyai empat ciri pokok, yaitu:

- a) Sumber belajar dapat mengubah tingkah laku yang lebih sempurna, sesuai dengan tujuan.
- b) Sumber belajar dapat dipergunakan secara sendiri-sendiri (terpisah), tetapi tidak dapat digunakan secara kombinasi (gabungan)
 - a. Sumber belajar secara umum dapat dibedakan menjadi 2 (dua), yaitu sumber belajar yang dirancang dan sumber belajar yang dimanfaatkan.²⁰

Lingkungan sebagai sumber belajar Ilmu Pengetahuan Alam selain berfungsi sebagai media bagi peserta didik, ternyata masih banyak lagi manfaat lain dari alam yang tak kalah penting nya bagi perkembangan kejiwaan mereka. Coba perhatikan ketika peserta didik dilibatkan dalam memelihara taman dan tanaman sekolah secara

²⁰Hamidah, Syahrani, and Ahmad Dzaky, "Pengaruh Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTsN 8 Hulu Sungai Utara," *Jurnal Ilmiah Kependidikan dan Kemasyarakatan* vol.5 (2023).

perlahan akan tumbuh empati dan kasih sayang dalam dirinya terhadap makhluk hidup. Kemampuan memelihara tanaman juga bisa menumbuhkan kelembutan dalam jiwa mereka. Alam juga dapat menumbuhkan kreativitas manusia, termasuk peserta didik bagi guru. Maka Lingkungan sebagai sumber belajar dapat diartikan sebagai kesatuan ruang dengan semua benda dan keadaan makhluk hidup, sehingga memungkinkan peserta didik untuk belajar tentang informasi, orang, bahan dan alat. Lingkungan itu terdiri dari unsur-unsur makhluk hidup, benda mati dan budaya.

4. Pemanfaatan Lingkungan Alam Sebagai Sumber Belajar

Pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar akan tercapai dengan baik jika dilakukan sesuai prosedur dari pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar. Sebelum memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar, maka guru harus mempersiapkan dan menentukan beberapa hal sehingga pemanfaatan lingkungan akan optimal dalam kegiatan belajar mengajar yang dilakukannya. Mengapa anak perlu belajar sambil bermain dilingkungan terbuka, karena lingkungan akan memberikan peserta didik berbagai kebebasan bergerak dan menyalurkan kreativitas. Lingkungan sekolah bukan hanya tempat berlangsungnya proses kegiatan belajar mengajar. Tetapi lingkungan sekolah mempunyai fungsi untuk memberi nilai-nilai kebudayaan masa lalu kepada generasi muda, menilai secara kritis, dan menyeleksi nilai kebudayaan masa kini yang nantinya dapat

memberikan kecakapan, keterampilan kepada generasi muda agar dapat hidup dan produktif, serta mengembangkan daya cipta untuk memperbaiki keadaan yang lebih baik untuk masa yang akan datang. Lingkungan alam bisa memberikan inspirasi yang tidak terduga dengan demikian apabila peserta didik sambil bermain di lingkungan alam akan menghasilkan sesuatu sinergi potensi luar biasa yang mampu menciptakan kegiatan belajar. Peserta didik akan mampu menyerap ilmu pengetahuan, sosialisasi, dan mengenal lingkungan sekitarnya. Adapun manfaat lingkungan sebagai sumber belajar yaitu:

- b. Mengatasi kebosanan dalam belajar
- c. Memberikan suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa
- d. Peserta didik dapat belajar mandiri
- e. Kesempatan untuk menerapkan teori
- f. Memperluas berpikir peserta didik
- g. Meningkatkan prestasi belajar.

Pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar dapat dimaknai dapat mendukung kegiatan pembelajaran yang optimal. Ilmu Pengetahuan Alam merupakan ilmu yang mempelajari tentang alam. Ilmu Pengetahuan Alam mempunyai objek dan permasalahan yang jelas, yaitu berobjek benda-benda alam dan mengungkapkan gejala-gejala alam yang disusun secara sistematis yang didasarkan pada hasil percobaan dan pengamatan yang dilakukan oleh peserta didik. Lingkungan alam menyediakan semua hal-hal yang bersifat konkret

yang dapat dipelajari oleh peserta didik. Pemanfaatan lingkungan alam sangat berperan penting dalam proses pemahaman peserta didik terhadap materi yang dipelajari, pengalaman langsung dapat membantu peserta didik dalam memahami, mengingat, dan menerapkan konsep-konsep yang abstrak. Belajar melalui pengamatan langsung membuat peserta didik lebih teringat terhadap materi yang dipelajarinya. Konsep-konsep yang peserta didik dapatkan ketika sedang berada didalam kelas dan yang ada dalam buku dapat dilihat nya secara langsung di lingkungan, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna untuk dipelajari.

Pembelajaran dengan pemanfaatan lingkungan alam memiliki banyak sekali manfaat diantara pembelajaran akan lebih bermakna, karena peserta didik dihadapkan pada kenyataan yang ada perolehan pengetahuan akan lebih lama tertanam pada diri peserta didik, pembelajaran akan lebih mengaktifkan peserta didik karena siswa dapat langsung mengamati apa yang ada di alam.²¹ Dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan lingkungan alam sebagai sumber belajar sangat bermakna bagi peserta didik dan guru, karena dengan pemanfaatan lingkungan alam sekitar peserta didik akan lebih mudah memahami segala sesuatu dalam proses pembelajaran dan guru juga akan dimudahkan dalam hal penyediaan sumber belajar. Dalam hal belajar siswa harus dibimbing

²¹Putriwanti, Abdul Haling, and Muhammad Anas, "Pengaruh Pemanfaatan Lingkungan Alam Sebagai Sumber Belajar dalam Pembelajaran IPA Terhadap Semangat Belajar Siswa di SD Negeri 37 Parepare," 2018. Hlm. 4.

oleh guru yang mengampu mata pelajaran tersebut dalam mempelajari sesuatu yang ada di lingkungan alam, supaya dalam kegiatan pemanfaatan lingkungan alam sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran dalam proses pembelajaran tersebut.

Dengan mempelajari lingkungan alam diharapkan para siswa dapat lebih memahami materi pelajaran di sekolah serta dapat menumbuhkan cinta alam, kesadaran untuk menjaga dan memelihara lingkungan, turut serta dalam menanggulangi kerusakan dan pencemaran lingkungan serta tetap menjaga kelestarian kemampuan sumber daya alam bagi kehidupan manusia. Contoh: dalam pelajaran IPA, siswa diminta mempelajari lingkungan alam di tempat tinggalnya. Siswa diminta mencatat dan mempelajari suhu udara, jenis tumbuhan, hewan, batubatuan, kerusakan lingkungan, pencemaran dan lain-lain. Baik secara individual maupun kelompok para siswa akan melakukan kegiatan belajar seperti mengamati, bertanya kepada orang lain, membuktikan sendiri atau mencobanya. Dari kegiatan tersebut siswa akan mendapatkan pelajaran yang tidak diperolehnya disekolah sehari-hari.

5. Memanfaatkan Lingkungan Alam

Lingkungan hidup adalah semua benda hidup atau mati serta seluruh kondisi yang ada di dalam ruang yang kita tempati, jadi lingkungan hidup adalah segala sesuatu yang di sekitar manusia, baik itu komponen biotik maupun komponen abiotik yang saling berinteraksi membentuk hubungan timbal balik. Secara garis besar ada dua

komponen lingkungan, yaitu abiotik dan biotik. Komponen abiotik meliputi segala benda mati dan keadaan fisik yang ada di sekitar individu-individu, misalnya tanah, air dan sinar matahari. Sedangkan komponen biotik meliputi segala makhluk hidup yang ada di sekitar individu baik manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan dan mikroorganisme. Setiap komponen ini saling berinteraksi membentuk hubungan timbal balik.

1) Akar

Akar adalah bagian tumbuhan yang umumnya berada didalam tanah. Untuk beberapa jenis tumbuhan, akar juga terdapat diatas tanah bahkan menggantung. Akar berfungsi antara lain sebagai bagian yang mengokohkan tumbuhan. Jika tumbuhan tidak memiliki akar, tumbuhan akar akan mudah dicabut, mudah roboh ketika diterpa angin, atau hanyut terbawa air ketika turun hujan.

Akar terdiri dari beberapa bagian yaitu:

- Leher atau pangkal akar, merupakan bagian akar yang bersambung dengan pangkal batang.
- Ujung akar, merupakan bagian akar muda yang akan terus tumbuh dan berganti akar baru.
- Batang akar, merupakan bagian-bagian yang terdapat diantara leher akar dan ujung akar.

- Cabang akar, merupakan bagian yang tidak langsung bersambungan dengan pangkal batang tetapi keluar dari akar pokok.
- Serabut akar, merupakan cabang akar yang halus dan berbentuk serabut
- Rambut akar, merupakan penonjolan sel kulit luar yang sesungguhnya
- Tudung akar, merupakan bagian yang terletak paling ujung sebagai pelindung ujung akar yang muda.



Gambar 2.1
Organ pada Akar²²

2) Bunga

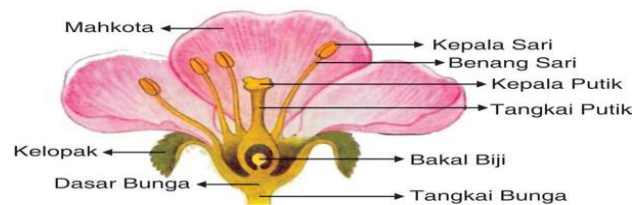
Bunga merupakan bagian tumbuhan yang berfungsi sebagai alat perkembangbiakan tumbuhan biji. Secara umum, bunga yang dimiliki tumbuhan memiliki struktur dasar yang sama tetapi bunga memiliki bentuk luar yang sangat beragam. Bunga yang lengkap

²²Febrianadit, Buku Erlangga Fokus UN SMA/MA
(<https://febrianadit.blogspot.com/2017/04/organ-pada-tumbuhan.html>)

memiliki bagian-bagian yaitu; kelopak bunga, mahkota bunga, benang sari dan putik bunga.

- Kelopak bunga (*sepal*) merupakan bagian terluar dari bunga. Kelopak bunga biasanya berwarna hijau atau warna lain yang tersusun dalam satu atau beberapa lingkaran. Kelopak bunga berfungsi untuk melindungi kuncup bunga.
- Mahkota bunga (*petal*) merupakan bagian yang lebih besar dari kelopak bunga dan terletak disebelah dalam kelopak bunga. Warnanya biasanya mencolok sehingga menarik perhatian serangga untuk membantu tumbuhan melakukan penyerbukan. Memiliki bentuk yang beraneka ragam.
- Benang sari (*stamen*) merupakan organ perkembangbiakan pada tumbuhan. Letaknya umumnya mengelilingi putik. Benang sari menghasilkan sel kelamin jantan. Bagian-bagian penyusun benang sari adalah tangkai sari (*filamen*). Pada ujung benang sari terdapat kepala sari atau kotak sari (*anthera*). Kepala sari berisi serbuk sari (*polen*).
- Putik (*carpel*) terletak dibagian pusat bunga setelah benang sari. Putik merupakan organ perkembangbiakan betina pada tumbuhan, karena membentuk sel telur atau ovum. Bagian-bagian penyusun putik adalah kepal putik, tangkai putik dan bakal buah (*ovarium*). Didalam bakal buah terdapat bakal

biji (ovulum). Didalam bakal biji terdapat sel telur yang merupakan sel kelamin betina.



Gambar 2.2
Bagian-bagian Bunga²³

3) Daun

Daun merupakan salah satu organ tumbuhan yang dari ranting, tangkai daun, dan batang daun. Daun berfungsi sebagai tempat berlangsungnya fotosintesis dan banyak mengandung zat warna hijau yang disebut klorofil.



Gambar 2.3
Organ pada Daun²⁴

²³Febrianadit, "Buku Erlangga Fokus UN SMA/MA"
(<https://febrianadit.blogspot.com/2017/04/organ-pada-tumbuhan.html>)

²⁴Kariadi Barus, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Talking Stick pada Mata Pelajaran IPA Tema 3 Subtema 1 Materi Bagian-bagian Tumbuhan dan Fungsinya Kelas IV SDN 040444 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2022/20223" Skripsi (Berastagi Universitas Quality Berastagi, 2023) <http://portaluqb.ac.id:808/884/7/LAMPIRAN.pdf>

4) Batang

Batang merupakan bagian tumbuhan yang berada diatas tanah yang berfungsi sebagai tempat munculnya daun, bunga, dan buah. Batang juga berfungsi mengedarkan air yang diserap akar serta zat makanan hasil fotosintesis keseluruhan bagian tubuh tumbuhan. Struktur dari anatomi pada batang, mempunyai tiga bagian pokok, yaitu: Epidermis, Korteks dan Stele.

- Epidermis, terdiri dari satu lapis sel yang tersusun rapat dan tidak memiliki rongga-rongga antar sel.
- Korteks, merupakan jaringan yang terdapat dibawah epidermis.
- Stele, merupakan bagian terdalam dari batang.

5) Buah

Buah merupakan bagian tumbuhan yang berfungsi melindungi biji serta cadangan makanan. Ada dua jenis buah yaitu buah sejati dan buah semu. Buah sejati adalah buah yang terbentuk dari bakal buah, contohnya buah mangga, alpukat, semangka dan pepaya. Sedangkan buah semu adalah buah yang terbentuk dari bakal buah dan bagian lain dari buah, contohnya buah apel, nangka dan jambu mede. Buah terdiri dari tangkai, kulit, daging buah dan biji.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ditujukan untuk menemukan kebaruan penelitian ini dari hasil-hasil penelitian sebelumnya. Hal ini untuk menunjukkan perbedaan dan persamaan dari penelitian ini sebagai bahan rujukan dan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya. Adapun perbedaan dan persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu:

- 1) Maiyatul Jannah Assingkily dengan judul “Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Sumber Belajar IPA Kelas IV di SD Negeri Lawe Dua Aceh Tenggara”. Berdasarkan hasil penelitian peneliti dimana dengan pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar dapat mempermudah guru dalam memberi pembelajaran yang diberikan guru kepada siswa, siswa juga tampak antusias dan aktif mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran. Selama proses pembelajaran siswa menemukan banyak pengalaman dari yang mereka pelajari di luar kelas. Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang sedang diteliti terletak pada variabel bebas yaitu Pemanfaatan Lingkungan sebagai sumber belajar di kelas IV. Sedangkan perbedaan pada penelitian ini terletak pada jenis penelitian yaitu kualitatif fenomenologis dan lokasi yang diteliti yakni di SD Negeri Lawe Dua Aceh Tenggara.²⁵ Sedangkan peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dan lokasi yang diteliti di SD Negeri 200508 Sihitang Padangsidimpuan.

²⁵Maiyatul Jannah Assingkily “Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Sumber Belajar IPA Kelas IV di SD Negeri Lawe Dua Aceh Tenggara, Skripsi (Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2021).

- a. Muhammad Khoiruzzadi & Nur Rahmawati Amalia dengan judul penelitian “Pemanfaatan Lingkungan Alam Sebagai Sumber Belajar IPA kelas III SD Alam Ma’had Islam Pekalongan”. Pemanfaatan Lingkungan Alam Sebagai Sumber Belajar IPA kelas III SD Alam Ma’had Islam Pekalongan mengharuskan anak mengamati, dan mempraktekan sesuai dengan perkembangan kognitif anak yang masih dalam tahapan operasional konkret yang mengindikasikan bahwa anak perlu pembelajaran yang konkret dan terlibat langsung dengan objek yang sedang dikajinya. Sehingga harapannya dengan berkegiatan mengamati dan menemukan secara langsung apa yang ada di alam sebagai pembelajara IPA dengan sendirinya bisa membangkitkan motivasi belajar anak, memunculkan potensi yang bisa membentuk pribadi yang baik bagi anak. Adapun persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang sedang diteliti terletak pada variabel bebas yaitu Pemanfaatan lingkungan alam sebagai sumber belajar dan jenis penelitian ini kualitatif. Perbedaan pada penelitian ini terletak pada subjek dan lokasi yang diteliti yakni siswa-siswi kelas III SD Alam Ma’had Islam Pekalongan.²⁶ Sedangkan peneliti menggunakan subjek dan lokasi yang diteliti yakni siswa-siswi kelas IV SD Negeri Sihitang Padangsidempuan.
- 2) Rizky Damayanti dengan judul penelitian “Pemanfaatan Lingkungan Alam Sebagai Sumber Belajar Dalam Pembelajaran IPA Kelas IV

²⁶Muhammad Khoiruzzadi and Nur Rahmawati Amalia, “Pemanfaatan Lingkungan Alam Sebagai Sumber Belajar IPA Kelas 3 Sekolah Dasar (SD) Alam Ma’had Islam Pekalongan,” *Jurnal Ilmiah PGMI* Vol. 6 (2020).

SDIT Salsabila 8 Pondowoharjo Sleman. Penelitian ini dilakukan di lingkungan sekolah dan pelaksanaannya sesuai dengan RPP yang sudah dibuat oleh guru. Pemanfaatan Lingkungan Alam Sebagai Sumber Belajar Dalam Pembelajaran IPA Kelas IV SDIT Salsabila 8 Pondowoharjo Sleman dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, menambah pengalaman langsung kepada peserta didik serta menumbuhkan sikap dan karakter yang baik. Persamaan dari penelitian ini dengan peneliti yang sedang diteliti yaitu terletak pada variabel bebas yaitu berbasis Lingkungan dan jenis penelitian yaitu penelitian kualitatif deskriptif serta subjek penelitian di kelas IV SD. Perbedaan pada penelitian ini terletak pada lokasi yang diteliti yakni SDIT Salsabila 8 Pondowoharjo Sleman.²⁷ Sedangkan peneliti melakukan penelitian di SD Negeri 200508 Sihitang Padangsidempuan.

²⁷Rizky Damayanti "Pemanfaatan Lingkungan Alam Sebagai Sumber Belajar IPA Kelas IV di SDIT Salsabila 8 Pondowoharjo Sleman, Skripsi (Medan: Universitas Islam Negeri Sunan Klijaga Yogyakarta, 2018).

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Negeri 200508 Sihitang Padangsidempuan yang bertempat di jalan H.T Rizal Nurdin Sihitang Padangsidempuan Tenggara, Provinsi Sumatera Utara. Alasan memilih lokasi ini karena lokasinya berada didekat permukiman warga dan terdapat beberapa bunga dan tumbuhan di halaman sekolah sehingga bertujuan agar peserta didik dapat melihat secara langsung dan untuk memberikan suasana belajar yang baru kepada siswa, mengajarkan siswa untuk bisa menjaga dan melestarikan lingkungan dengan cara memanfaatkan lingkungan alam sebagai sumber belajar dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas IV Sekolah Dasar Negeri 200508 Sihitang Padangsidempuan. Waktu penelitian ini pada bulan Mei sampai bulan Juni Tahun Ajaran 2024/2025.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif yaitu yang mendeskripsikan suatu keadaan yang terjadi dan dialami oleh subjek penelitian. Peneliti mendeskripsikan tentang pemanfaatan lingkungan alam sebagai sumber belajar dalam proses pembelajaran IPA. Penulisan laporan penelitian kualitatif berisi kutipan data fakta yang diungkap di lapangan untuk dapat memberikan suatu dukungan terhadap apa yang telah disajikan dalam laporan. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang

ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena peristiwa, aktivitas sosial, sikap, pemikiran orang baik secara individu maupun kelompok.²⁸

C. Subjek Penelitian

Untuk memahami permasalahan yang akan diteliti sehingga lebih mendalam dan mendetail, maka subjek penelitian sudah ditentukan sebelumnya. Subjek penelitian adalah orang yang dijadikan sumber data atau sumber informasi oleh penelitian untuk penelitian yang dilakukan. Interaksi bisa berbentuk wawancara, diskusi dalam kelompok belajar, observasi dan yang bisa dilakukan secara langsung. Identifikasi informasi bisa berupa opini dalam bentuk tulisan dan gambar. Adapun Subjek penelitian ini adalah siswa dan guru wali kelas IV. Alasan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di kelas IV karena berdasarkan pengamatan peneliti dan wawancara dengan guru wali kelas bahwa di depan kelas IV banyak bunga dan tanaman dibandingkan dengan kelas lainnya, sehingga mempermudah peneliti untuk mengimplementasikan penelitiannya. Peserta didik masih banyak yang merasa bosan, hal ini disebabkan karena pembelajaran pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar tidak dilakukan diluar kelas (*outdoor study*), melainkan guru hanya menggunakan buku saja. Dalam penelitian ini siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidempuan

²⁸Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung PT: Remaja Rosdakarya, 2019), hlm. 60

berjumlah 20 siswa yang terdiri dari 12 perempuan dan 8 laki-laki serta guru wali kelas IV Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidempuan.²⁹

D. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua sebagai berikut:

- a. Sumber data primer, yaitu sumber data pokok yang dibutuhkan dalam penelitian ini diperoleh langsung dari subjek penelitian sebagai informasi, yakni siswa-siswi kelas IV dan guru kelas IV Sekolah Dasar Negeri 200508 Sihitang Padangsidempuan.
- b. Sumber data sekunder, yaitu sumber data dan pelengkap yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah Kepala Sekolah dan guru di SD Negeri 200508 Sihitang Padangsidempuan.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses pengumpulan data dengan menggunakan indra mata secara langsung dalam pengamatan yang dilakukan peneliti. Observasi digunakan untuk mengetahui situasi dan kondisi lingkungan sekolah serta para guru yang ada. Observasi untuk

²⁹Dokumentasi Administrasi Tata Usaha Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidempuan, Tanggal 27 Oktober 2023

guru dilakukan yaitu mengamati pelaksanaan tindakan yang dilakukan guru. Sedangkan untuk siswa dilakukan untuk mengamati kegiatan pembelajaran seperti tingkah laku siswa pada saat belajar, berdiskusi, mengerjakan tugas, mengamati hasil belajar siswa, dan sebagainya yang dilakukan oleh siswa, dengan pengamatan langsung di lapangan menggunakan lembar observasi. Lembar observasi bisa dilihat di lampiran I

2. Wawancara

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara terstruktur yang akan dilakukan oleh peneliti kepada pihak-pihak yang menjadi sumber data dalam penelitian ini, dengan melakukan percakapan langsung dan tatap muka (*face to face*). Lembar wawancara bisa dilihat di lampiran II

3. Dokumentasi

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi yaitu hasil jawaban siswa, foto-foto atau hasil dokumentasi yang mendukung selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Di dalam melaksanakan dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda, buku, dokumen RPP, dokumen penilaian, peraturan-peraturan dan catatan harian.

F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

a. Perpanjangan Keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian.

b. Ketekunan Keikutsertaan

Ketekunan pengamatan berarti peneliti harus melakukan pengamatan terus-menerus dan teliti terhadap faktor-faktor yang menonjol, lalu memfokuskan perhatian mereka pada faktor-faktor tersebut. Dengan kata lain, ketekunan pengamatan memberikan kedalaman bahasan.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah metode untuk memeriksa keabsahan data untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan. Triangulasi dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai sumber data penelitian, waktu, dan teori. Dalam penelitian ini, teknik triangulasi yang dipilih adalah triangulasi sumber, yang menguji keabsahan data dengan mengevaluasi data yang diperoleh dari berbagai sumber.³⁰ Triangulasi yang dilakukan adalah triangulasi sumber dengan mencocokkan hasil observasi dengan wawancara guru dan siswa.

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data adalah proses pengolahan dan interpretasi data untuk memberikan makna yang jelas sesuai dengan tujuan yang akan dibahas.

³⁰Lexy J Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, 2018), hlm. 175-179.

Peneliti menggunakan analisis deskriptif untuk menganalisis peristiwa yang ditemukan dalam penelitian.³¹ Setelah pengamatan selesai melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, penelitian ini akan melakukan analisis yang akan dilakukan. Setelah uji analisis yang akurat, penelitian ini akan mendeskripsikan hasilnya secara menyeluruh. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, yang berarti mendeskripsikan suatu situasi untuk sampai pada kesimpulan bahwa tujuannya adalah untuk menggambarkan secara sistematis, fakta yang akurat, dan karakteristik dari bidang tertentu.

Analisis data dilaksanakan secara kualitatif dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Data yang diperoleh di lapangan cukup besar untuk dicatat, diteliti, dan diperiksa secara menyeluruh. Mereduksi data berarti memilih yang paling penting, memfokuskan pada yang penting. Reduksi data merupakan penyederhanaan, penggolongan, dan membuang yang tidak perlu data sedemikian rupa sehingga data tersebut dapat menghasilkan informasi yang bermakna dan memudahkan dalam penarikan kesimpulan.

b. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal yang disajikan masih bersifat sementara dan dapat berubah seiring dengan ditemukannya bukti-bukti yang lebih

³¹Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Penelitian Teori dan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2019), hlm. 99-106.

meyakinkan pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Analisis data kualitatif melibatkan penarikan kesimpulan yang memvalidasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah dalam penelitian kualitatif, namun masih bersifat sementara dan berkembang setelah penelitian benar-benar dilakukan.³²

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan penulis dan pembaca, peneliti membuat sistematika pembahasan yaitu:

Pendahuluan terdiri dari: latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian.

Kajian teori dan penelitian yang relevan, kerangka berpikir, dan hipotesis tindakan.

Metodologi penelitian, lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, latar dan subjek penelitian, sumber data, instrumen pengumpulan data, dan teknik penjamin keabsahan data, dan teknik analisis data kemudian sistematika pembahasan.

³²Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R and D* (Bandung Alfabeta, 2018), hlm.197.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di lokasi penelitian, peneliti memperoleh gambaran umum sebagai berikut.

1. Sejarah Singkat Sekolah Dasar Negeri 200508 Sihitang Padangsidempuan

Sekolah Dasar Negeri 200508 Sihitang Padangsidempuan merupakan Sekolah Dasar Negeri yang telah berdiri sejak lama, yaitu pada tanggal 01 Januari 1975, kepala sekolah pertama yaitu Bapak Sahron Hasibuan. Awalnya, sekolah ini bernama sekolah Inpres (Instruksi Presiden) yang terdapat 6 lokal dan 6 guru. Pada tahun 2002, sekolah ini berganti nama menjadi Sekolah Dasar Negeri 200508 Sihitang Padangsidempuan. Seiring dengan berkembangnya zaman, Sekolah Dasar Negeri 200508 Sihitang Padangsidempuan mengalami perkembangan yang pesat dengan bertambahnya kelas serta sarana dan prasarana bangunan. Sekolah ini memiliki luas tanah yang cukup luas, yaitu 75x40 atau 3000 M dan kondisi bangunannya tergolong bagus. SDN 200508 Sihitang Padangsidempuan juga memiliki lokasi yang strategis, mudah diakses dan sebelah timur berbatasan dengan asrama kodim, bagian barat berbatasan dengan rumah penduduk, bagian utara berbatasan dengan rumah

penduduk, bagian selatan berbatasan dengan peternakan sapi.³³ Dengan terus meningkatkan kualitas pendidikan, SDN 200508 Sihitang Padangsidempuan berpotensi menjadi sekolah unggulan di wilayahnya.

2. Visi dan Misi Sekolah Dasar Negeri 200508 Sihitang Padangsidempuan

a. Visi

- 1) Unggul dalam prestasi, berbudi pekerti luhur.
- 2) Berkepribadian mantap dan mandiri serta beriman.
- 3) Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

b. Misi

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif
- 2) Menumbuhkan semangat keunggulan serta intensif kepada seluruh warga sekolah.
- 3) Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat dikembangkan secara optimal.
- 4) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran yang diikuti dan juga budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.
- 5) Meningkatkan mutu layanan kepada pelanggan sekolah.
- 6) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan komite sekolah.³⁴

³³Sejarah Sekolah Dasar Negeri 200508 Sihitang Padangsidempuan, tanggal 20 Mei 2024.

³⁴Erlina Ritonga, Wawancara di Ruang Kepala Sekolah Dasar Negeri 200508 Sihitang Padangsidempuan, Tanggal 20 Mei 2024.

3. Kondisi Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar Negeri 200508

Padangsidimpuan

Adapun kondisi sarana dan prasarana Sekolah Dasar 200508 Padangsidimpuan masih terawat dan sudah masuk kategori baik. Sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1

Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidimpuan

NO	Nama Ruang	Unit	B
1	Ruang Kelas	13	13
2	Ruang Guru	1	1
3	Perpustakaan	1	
4	Kamar mandi	3	3
5	Kantin	1	
6	Gudang	1	1

4. Keadaan Guru dan Pegawai di Sekolah Dasar Negeri 200508 Sihitang

Padangsidimpuan

Tabel 4.2

Keadaan Guru dan Pegawai Sekolah Dasar Negeri 200508 Sihitang Padangsidimpuan

NO	NAMA	L/P	Jabatan	Penakhir	Ket
1	Erlina Ritonga,S.Pd	P	Kepala Sekolah	S1	PNS
2	Nurliana Rambe,S.Pd	P	Guru Kelas	S1	PNS
3	Lisma Sari,S.Pd	P	Guru Kelas	S1	PNS
4	Megawani Hsb,S. Pd	P	Guru Kelas	S1	PNS
5	Nilawati Matondang	P	Guru Kelas	SPG	PNS
6	Josef Rizal, S. Pd	L	Guru Kelas	S1	PNS
7	Siti Rohana, S. Pd	P	Guru Kelas	S1	PNS

8	Erwila Nasution, S. Pd	P	Guru Kelas	S1	PNS
9	Udin Harahap, S. Pd	L	Guru Olahraga	SGO	PNS
10	Kamal Siregar, S. Pd	L	Guru Olahraga	S1	PNS
11	Siti Adillah, S. Pd.I	P	Guru Agama Islam	S1	PNS
12	Isniah Tilhoinah, S. Pd	P	Guru Agama Islam	S1	PNS
13	Elsetideria Btr, S. Th	P	Guru Agama Katholik	S1	PNS
14	Sry Hayati Hsb, S. Pd	P	Guru Kelas	S1	PNS
15	Ruslawati Hrp, S. Pd	P	Guru Kelas	S1	PNS
16	Fajar Adi Putra, S. Pd	L	Guru Olahraga	S1	PNS
17	Fofogo Waruwu, S. Pd	L	Guru Kelas	S1	PNS
18	Masna Harahap, S. Pd	P	Guru Kelas	S1	PNS
19	Wilda Khairani, S. Pd	P	Guru Kelas	S1	-
20	Nurhidayani, S. Pd	P	Guru Kelas	S1	-
21	Rudi Handa, S. Pd	L	Guru Kelas	S1	-
22	Hidayanti, S. Pd	P	Guru Kelas	S1	-

5. Jumlah Siswa Sekolah Dasar Negeri 200508 Sihitang

Padangsidimpuan

Adapun jumlah siswa Sekolah Dasar Negeri 200508 Sihitag

Padangsidimpuan sebagai berikut:

Tabel 4.3

Jumlah Siswa Sekolah Dasar Negeri 200508 Sihitang Padangsidimpuan

NO	KELAS	JUMLAH
1	I	43
2	II	63
3	III	61
4	IV	45
5	V	67
6	VI	73
Jumlah		352

B. Temuan Khusus

1. Pemanfaatan Lingkungan Alam Sebagai Sumber Belajar Dalam Pembelajaran IPA

a. Pemanfaatan Lingkungan Alam Fisik (abiotik) Sebagai Sumber Belajar

Berdasarkan hasil penelitian, dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam terlihat bahwa guru dan siswa memanfaatkan lingkungan alam fisik (abiotik) ketika belajar yaitu sinar matahari, tanah dan pot bunga. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil observasi dengan materi pembelajaran manfaat energi matahari dalam kehidupan sehari-hari didapatkan bahwa proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam memanfaatkan lingkungan alam fisik (abiotik) yaitu sinar matahari, tanah dan pot bunga pada materi manfaat energi matahari dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan hasil observasi dengan materi pembelajaran tentang tanaman di lingkungan juga didapatkan bahwa dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam terlihat guru dan siswa memanfaatkan lingkungan fisik (abiotik) ketika belajar yaitu sinar matahari, tanah dan pot bunga.

Sejalan dengan hasil observasi diatas bahwa dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, selalu memanfaatkan lingkungan alam fisik (abiotik) ketika saat belajar yaitu pertama sinar matahari untuk, memahamkan kepada siswa tentang manfaat sinar matahari bagi manusia dan tumbuhan, kedua tanah, untuk memahamkan kepada siswa bahwa tanah sangat berguna bagi

tumbuhan untuk tetap hidup dan berdiri kokoh, ketiga pot bunga, untuk memahamkan kepada siswa bahwa tanaman yang di pelihara seperti bunga-bunga alangkah baiknya diberi pot supaya mudah dipindahkan dan memberi suasana baru di lingkungan. Tidak hanya itu Pemanfaatan lingkungan sekitar tersebut juga memahamkan siswa akan bagian tumbuh-tumbuhan dengan fungsinya mengenai akar, batang dan daun tumbuh-tumbuhan. Hal itu dibuktikan dengan hasil wawancara siswa yang bernama Naura dan Anggina yang memberikan jawaban yang sama tentang pemanfaatan lingkungan alam dengan materi manfaat energi matahari dalam kehidupan sehari-hari.³⁵

Pernyataan siswa tersebut pada hasil wawancara dengan Ibu Wenni Fitriani, S.Pd selaku guru kelas IV, didapatkan bahwa dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, selalu memanfaatkan lingkungan alam fisik (abiotik) ketika belajar yaitu pertama sinar matahari, untuk memahamkan kepada siswa tentang manfaat sinar matahari bagi manusia dan tumbuhan, kedua tanah, untuk memahamkan kepada siswa bahwa tanah sangat berguna bagi tumbuhan untuk tetap hidup dan berdiri kokoh, ketiga pot bunga, untuk memahamkan kepada siswa bahwa tanaman yang di pelihara seperti bunga-bunga alangkah baiknya diberi pot supaya mudah dipindahkan dan memberi suasana baru di lingkungan. Tidak hanya itu pemanfaatan lingkungan sekitar tersebut juga memahamkan siswa akan struktur

³⁵Naura dan Anggina, Siswa Kelas IV A, Wawancara di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidempuan, Tanggal 16 Mei 2024.

bagian tumbuh-tumbuhan dengan fungsinya mengenai akar, batang dan daun pada tumbuh-tumbuhan. Hal tersebut dibuktikan pernyataan guru wali kelas IV yang bernama Ibu Wenni Fitriani, S.Pd dengan materi pembelajaran tentang manfaat energi matahari dalam kehidupan sehari-hari dengan memanfaatkan lingkungan alam seperti, Matahari supaya siswa paham kalau sinar matahari itu sangat bermanfaat bagi makhluk hidup, tanah dan pot bunga.³⁶

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, guru dan siswa konsisten memanfaatkan lingkungan alam fisik (abiotik) ketika belajar sinar matahari, tanah dan pot bunga.

b. Pemanfaatan Lingkungan Alam Hayati (biotik) Sebagai Sumber Belajar

Berdasarkan hasil penelitian, dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam terlihat bahwa guru dan siswa memanfaatkan lingkungan alam hayati (biotik) ketika saat belajar yaitu bunga dalam pot. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil observasi dengan materi tentang manfaat energi matahari dalam kehidupan sehari-hari yaitu dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam memanfaatkan lingkungan alam hayati (biotik) seperti bunga dalam pot untuk menjelaskan bahwa tumbuhan juga memerlukan sinar matahari untuk tetap hidup. Hasil penelitian ini dengan materi tentang tanaman di lingkungan yaitu dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

³⁶Wenni Fitriani, Wali Kelas IV A, Wawancara di Ruang Guru Sekolah Dasar 200508 Padangsidempuan, Tanggal 15 Mei 2024.

hayati (biotik) yaitu bunga dalam pot milik guru sendiri yang dibawa dari rumah pada materi tumbuhan di lingkungan.

Sejalan dengan hasil observasi di atas didukung oleh hasil wawancara siswa didapatkan bahwa dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam selalu memanfaatkan lingkungan alam hayati (biotik) ketika saat belajar yaitu bunga dalam pot untuk memahami kepada siswa bahwa tumbuh-tumbuhan juga memerlukan sinar matahari untuk berfotosintesis dan selain itu guru juga menjelaskan bahwa bunga dalam pot adalah termasuk tanaman yang dipelihara di lingkungan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dapat disimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, guru dan siswa konsisten memanfaatkan lingkungan alam fisik (abiotik) dan lingkungan alam hayati (biotik) ketika belajar bunga dalam pot. Untuk memahami materi tentang manfaat sinar matahari dalam kehidupan sehari-hari bagi makhluk hidup dan memahami materi tentang tanaman disekitar lingkungan. Terdapat beberapa Langkah-Langkah Pemanfaatan Lingkungan Alam, yaitu sebagai berikut:

1. Guru melakukan penyelidikan terhadap sumber belajar yang akan digunakan dalam proses pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian, sebelum pelaksanaan proses pembelajaran, guru selalu melakukan penyelidikan terhadap lingkungan alam yang akan digunakan dalam proses pembelajaran Ilmu

Pengetahuan Alam terlebih dahulu untuk memastikan sumber belajar yang dibutuhkan tersedia di lingkungan sekitar. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil observasi ini dengan materi tentang manfaat energi matahari dalam kehidupan sehari-hari yaitu guru melakukan penyelidikan terhadap sumber belajar yang akan digunakan dalam proses pembelajaran dengan cara melihat cuaca dan memastikan saat proses pembelajaran berlangsung sinar matahari dapat terlihat. Hal tersebut didukung dengan pernyataan guru dengan materi tentang manfaat energi matahari dalam kehidupan sehari-hari yaitu “saya wajib melakukan penyelidikan terlebih dahulu terhadap lingkungan alam yang nantinya akan dijadikan sebagai sumber belajar siswa. Saya datang ke sekolah satu jam sebelum pembelajaran dimulai. Yang pertama saya memastikan cuaca, apakah cuaca bagus ataukah nanti akan hujan. Yang kedua saya harus memastikan keadaan tumbuh-tumbuhannya, apakah tumbuh-tumbuhan tersebut tersedia di lingkungan tersebut, dan yang ketiga melakukan pengamatan di lingkungan tersebut serta memastikan kegiatan apa saja yang akan dilakukan dalam memanfaatkan sinar matahari”. Dilanjutkan dengan hasil wawancara dengan guru wali kelas IV dengan materi tentang manfaat sinar matahari dalam kehidupan sehari-hari yaitu sebelum proses pembelajaran dilaksanakan saya terlebih dahulu melakukan penyelidikan terhadap media lingkungan

yang akan saya gunakan bersama siswa dengan cara memastikan tumbuh-tumbuhan yang ada di lingkungan sekitar.³⁷

2. Guru melakukan penyelidikan terhadap kondisi siswa dengan lingkungan alam yang digunakan dalam proses pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian, sebelum pelaksanaan proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, guru melakukan penyelidikan terhadap kondisi siswa dengan lingkungan alam yang digunakan dalam proses pembelajaran terlebih dahulu untuk memastikan sumber belajar yang digunakan tidak berbahaya bagi siswa. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil observasi ini dengan materi manfaat energi matahari dalam kehidupan sehari-hari yaitu guru melakukan penyelidikan terhadap kondisi siswa dengan cara mencatat hal-hal yang harus diperhatikan saat pelaksanaan pengamatan di lingkungan sekitar contohnya: siswa tidak boleh mencabut tanaman, siswa tidak boleh memanjat pohon dan siswa tidak boleh merusak benda-benda yang ada di lingkungan sekitar. Guna untuk memastikan kegiatan pengamatan lingkungan alam sekitar tidak membahayakan siswa. Hal tersebut didukung dengan pernyataan guru dengan materi tentang manfaat energi sinar matahari dalam kehidupan sehari-hari yaitu “Ya, harus itu, karena kalau tidak dilakukan takutnya nanti kegiatan mengamati dalam memanfaatkan sinar matahari siswa akan merusak lingkungan sekolah

³⁷Wenni Fitriani, Wali Kelas IV A, Wawancara di Ruang Guru Sekolah Dasar 200508 Sihitang Padangsidempuan, Tanggal 15 Mei 2024.

Sejalan dengan hasil observasi di atas dapat dibuktikan dari hasil wawancara siswa yaitu “tadi pagi saat guru berkeliling di lingkungan sekitar, saya melihat guru menuliskan sesuatu dibuku, setelah di dalam kelas saya melihat guru mengeluarkan buku itu dan membacakan tulisannya yang berisi hal yang tidak boleh kami lakukan saat pengamatan di luar kelas.”³⁸

Sebagaimana ditunjukkan oleh Mohammad Afifulloh Hasyim bahwa “belajar merupakan proses, yakni proses mereaksi terhadap situasi atau lingkungan yang diarahkan pada tujuan yang di tetapkan.”³⁹ Sehingga pentingnya guru melakukan penyelidikan terlebih dahulu sebelum pembelajaran dilakukan agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.

3. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok

Berdasarkan hasil penelitian, dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam terlihat bahwa guru selalu membagi siswa menjadi tiga kelompok, masing-masing kelompok terdapat lima sampai enam siswa. Pernyataan tersebut diperkuat oleh hasil wawancara dengan Ibu Wenni Fitriani, S.Pd selaku guru wali kelas IV, didapatkan bahwa “dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam saya membagi siswa menjadi tiga kelompok, dan masing-masing kelompok

³⁸Faisal Bahri, Siswa Kelas IV A, Wawancara dan Observasi di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidempuan, Tanggal 22 Mei 2024.

³⁹Mohammad Afifulloh, Pendidikan Guru, and Madrasah Ibtidaiyah, “Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Sumber Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial,” 2019, 27–2019, www.ncss.org/Curriculum.

beranggotakan lima sampai enam siswa, supaya siswa terbiasa bekerja sama dan terbiasa berdiskusi bersama teman-temannya. Dan untuk beberapa siswa yang pendiam saya tugaskan untuk menuliskan hasil diskusi kelompok masing-masing. Karena kalau dimintai pendapat, mereka tidak mau bicara, mungkin ini salah satu cara untuk membiasakan siswa-siswa tersebut untuk selalu berkomunikasi dengan teman-temannya dan orang lain.”

Pernyataan tersebut diperkuat oleh Nabil Makarim, dkk bahwa melalui diskusi dan kelompok-kelompok kecil yang dipandu guru, siswa diajak mengembangkan ide dan gagasan yang kemudian dituangkan dalam bentuk karangan narasi maupun deskripsi. Melalui diskusi kelompok, siswa dilatih untuk mengemukakan pendapat, memecahkan masalah, dan terlibat aktif dalam kegiatan belajar.⁴⁰

4. Siswa diberikan kesempatan bekerja sendiri untuk menyelesaikan tugas individu

Berdasarkan hasil pengamatan, dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam terlihat guru selalu memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyelesaikan tugas individu dengan mandiri. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil observasi ini dengan materi manfaat energi matahari dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian diperkuat oleh hasil wawancara dengan Ibu Wenni Fitriani, S.Pd selaku guru wali kelas IV, didapatkan bahwa proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, guru

⁴⁰Nabil Makarim, Ajeng Restu Wahyuni, and Irmayanti, “Jurnal+Ajeng+Sindoro,” *Sindoro Cendikia Pendidikan* Vol.3 (2024): 98.

selalu memberikan kesempatan kepada siswa agar dapat bekerja sendiri untuk menyelesaikan tugas individu. Hal tersebut didukung oleh pernyataan guru wali kelas IV yaitu “saya memberikan kesempatan kepada siswa selama 15 menit bekerja sendiri untuk menyelesaikan tugas individu yang saya instruksikan.”⁴¹

5. Guru menjelaskan materi kepada siswa

Berdasarkan hasil pengamatan, dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam terlihat bahwa guru menjelaskan materi terlebih dahulu sebelum siswa melakukan pengamatan lingkungan alam. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil observasi yaitu sebelum melakukan kegiatan di luar ruangan, guru terlebih dahulu menjelaskan materi dan siswa mendengarkan, memahami, mencatat materi yang dijelaskan oleh guru dan bertanya kepada guru jika ada materi yang belum jelas. Pada pelaksanaan pembelajaran IPA dalam memanfaatkan lingkungan alam sebagai sumber belajarnya, siswa lebih berperan secara aktif dalam belajar bersama guru dan teman-temannya. Siswa saling berbagi ilmu pengetahuan, dan lebih mengekspresikan dirinya, karena siswa memang memerlukan adanya sumber belajar lingkungan alam yang digunakan untuk membantu dalam suatu pelajaran, tak hanya pelajaran IPA namun pada mata pelajaran lain juga memerlukan hal itu jika memang terdapat materi yang bersifat nyata dan nampak. Dengan demikian siswa bisa lebih paham dan mengerti tentang materi pelajaran yang disampaikan

⁴¹Wenni Fitriani, Wali Kelas IV A, Wawancara di Ruang Guru Sekolah Dasar 200508 Sihitang Padangsidempuan, Tanggal 15 Mei 2024

oleh gurunya. Jika siswa hanya membayangkan dan tidak melihat secara langsung objek benda yang sedang dipelajarinya baik benda tersebut langsung bisa dilihat dan dipegang ataupun hanya bisa dilihat melalui gambar, siswa akan mengalami kebingungan karena cara berpikir siswa kelas IV belum mampu secara sempurna dalam berpikir abstrak.

Sejalan dengan hasil observasi diatas didukung oleh hasil wawancara siswa didapatkan bahwa dalam pelaksanaan proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, terlebih dahulu guru menjelaskan materi kepada siswa yaitu materi tanaman disekitar lingkungan. pemanfaatan lingkungan alam dengan materi manfaat energi matahari dalam kehidupan sehari-hari dan mengenal bagain dari tumbuh-tumbuhan serta fungsinya, yaitu guru menjelaskan materi kami mendengarkan dan mencatat materi yang dijelaskan guru dibuku catatan masing-masing. Selain tanah dan air tumbuh-tumbuhan juga membutuhkan sinar matahari untuk berfotosintesis supaya tetap kokoh dan berkembang biak. Begitu juga dengan tanaman, ada beberapa macam tanaman, contohnya tanaman sayur-sayuran, pohon mangga dan tanaman bunga, guru memperlihatkan bunga dalam pot, tanaman kalau tidak dirawat dengan baik maka bunga tersebut akan layu dan mati, oleh karena itu tanaman sebaiknya harus dipelihara dengan baik dengan cara disiram, diberi pupuk, dan memotong bagian daun yang sudah menguning.

Pernyataan tersebut diperkuat kembali oleh Karimah dan Ekti bahwa dengan implementasi konsep peduli lingkungan, diharapkan peserta didik tidak hanya tumbuh sebagai individu yang cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki karakter yang kuat, bertanggung jawab dan penuh kepedulian terhadap keberlanjutan lingkungan, membawa dampak positif terhadap lingkungan.⁴²

6. Guru memberikan tugas kelompok kepada siswa dan Memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan pengamatan di lingkungan sekolah

Pengalaman langsung menduduki peran penting dalam proses pemahaman anak terhadap materi yang dipelajari. Pengalaman langsung membantu siswa dalam memahami, mengingat, dan menerapkan konsep-konsep yang abstrak. Belajar melalui pengalaman langsung membuat anak lebih teringat terhadap materi yang dipelajarinya. Konsep-konsep yang mereka dapatkan ketika sedang berada di dalam kelas dan yang ada dalam buku dapat dilihatnya secara langsung di lingkungan, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna. Berdasarkan hasil penelitian, dalam pelaksanaan proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam terlihat bahwa guru selalu memberikan tugas kepada setiap kelompok. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil obeservasi pertama dan kedua dengan hasil yang sama yaitu setelah

⁴²Ekti Karimah, "Implementasi Sekolah Berkarakter dengan Peduli Lingkungan di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah Beran," *Journal of Global and Multidisciplinary* 2 (2024): 852–65.

siswa dibagi kedalam kelompok, guru memberikan tugas untuk melakukan pengamatan di lingkungan alam sekitar taman sekolah setelah itu didiskusikan bersama anggota kelompoknya masing-masing. Hal tersebut dibuktikan dari pernyataan guru dari hasil wawancara yang pertama dan kedua yaitu “saya memberikan tugas kelompok untuk mencari dan menemukan contoh pemanfaatan sinar matahari dalam kehidupan sehari-hari serta mencari dan menemukan contoh bagian dari tumbuh-tumbuhan di lingkungan sekitar. Setelah itu mendiskusikan temuan masing-masing.”⁴³

7. Guru menyampaikan intruksi kerja kelompok dan individu

Berdasarkan hasil penelitian, dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam terlihat bahwa guru selalu menyampaikan instruksi sebelum siswa melakukan kegiatan kelompok dan kegiatan individu. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil observasi dengan menyampaikan kepada siswa saat kerja kelompok harus saling bekerja sama, harus saling berdiskusi antar anggota kelompok, tidak boleh mencontek hasil dari kelompok lain, tidak boleh merusak taman yang ada di lingkungan sekitar, tidak boleh buang sampah disekitar lingkungan. Dan untuk menyelesaikan tugas individu, saya sampaikan kepada siswa bahwa tugas individu itu dikerjakan masing-masing, tidak boleh menyontek, dan kalau tugasnya sudah selesai silahkan dikumpul di meja ibu.

⁴³Wenni Fitriani, Wali Kelas IV A, Wawancara di Ruang Guru Sekolah Dasar 200508 Sihitang Padangsidempuan, Tanggal 15 Mei 2024.

8. Melakukan tanya jawab untuk menyimpulkan materi

Berdasarkan hasil pengamatan, dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam terlihat bahwa guru dan siswa selalu melakukan Tanya jawab untuk menyimpulkan materi. Setelah siswa membacakan hasil kerja kelompok, guru dan siswa melakukan tanya jawab untuk menyimpulkan materi, Guru bertanya “apa saja yang membutuhkan sinar matahari?” Siswa menjawab “manusia, hewan dan tumbuh-tumbuhan”. Guru menjawab “ya, betul sekali”. Guru bertanya “apa saja contoh tumbuhan yang dipelihara?” siswa menjawab “sayur-sayuran seperti sawi dan tanaman seperti daun bawang, pohon mangga dan tanaman berbunga.” Guru bertanya “sebutkan bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya?” siswa menjawab “bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya yaitu akar berfungsi menyerap air dari tanah dan menyimpan cadangan makanan, batang berfungsi untuk menyokong bagian tumbuhan, daun berfungsi untuk tempat melakukan fotosintesis, bunga berfungsi untuk melakukan reproduksi dan pembentukan sel kelamin dan buah berfungsi sebagai alat perkembang biakan tumbuhan.” Hal tersebut diperkuat kembali oleh Dina Latifah, dkk bahwa Metode tanya jawab ini dapat melatih siswa untuk mengemukakan pendapat dalam diskusi sehingga dapat menciptakan kondisi belajar menjadi menyenangkan. Hal ini juga akan berdampak kepada peningkatan motivasi belajar siswa juga peningkatan hasil belajar siswa. Tujuan dari teknik ini bukanlah untuk menunjukkan keserjanaan guru ataupun

untuk memperlihatkan betapa kepandaian guru mampu menunjukkan di mana ketidakpedulian siswa. Jika suatu pertanyaan tidak dapat dimengerti oleh murid secara jelas, pertanyaan itu harus diulang secara verbal dalam bentuk berbeda sehingga siswa dapat mengetahui inti dari pertanyaan itu.⁴⁴

9. Memuji keaktifan siswa dalam melakukan kegiatan pengamatan lingkungan alam

Berdasarkan hasil penelitian, dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam terlihat bahwa guru selalu memuji keaktifan siswa dalam melakukan kegiatan pengamatan lingkungan alam. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil observasi yang pertama dan kedua dengan hasil yang sama yaitu guru memuji siswa dengan berkata siswa kelas IV anak yang cerdas. Semua siswa diminta untuk tepuk tangan atas keaktifannya selama proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

Pernyataan tersebut diperkuat oleh hasil wawancara dengan Ibu Wenni Fitriani, S.Pd selaku guru wali kelas IV, didapatkan bahwa dalam pelaksanaan proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam guru memuji keaktifan siswa dengan berkata “siswa kelas IV anak rajin dan aktif.” Hal tersebut dibuktikan dari pernyataan guru dari hasil wawancara yang pertama dan kedua dengan jawaban yang sama yaitu “kegiatan yang wajib saya lakukan supaya siswa yang kurang percaya

⁴⁴Dina Latifah et al., “Penerapan Metode Ceramah dan Tanya Jawab pada Pembelajaran Al-Qur’an Hadis dalam Memahami Tujuan Dan Fungsi Al-Qur’an,” *Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 2, 2023, <https://jurnal.islahiyah.ac.id/index.php/jgt>.

diri menjadi termotivasi untuk tetap aktif mengikuti proses pembelajaran.⁴⁵

Pernyataan tersebut diperkuat kembali oleh Nurul Amelia dan Febrina Dafit bahwa selain pemberian *punishment* terhadap siswa yang tidak disiplin, guru kelas selalu memberikan *reward* berupa penghargaan dan pujian kepada siswa, penghargaan dan pujian ini diberikan agar siswa senantiasa bersaing untuk meningkatkan dan mempertahankan kedisiplinan.⁴⁶

C. Faktor Pendukung dan penghambat dalam Pemanfaatan Lingkungan Alam Sebagai Sumber Belajar dalam proses Pembelajaran IPA

Pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar bisa menciptakan iklim belajar yang kondusif bagi siswa. Begitupun dalam implementasinya selalu dipengaruhi oleh dua faktor, antara lain faktor penghambat serta faktor pendukung. Menurut keterangan kepala sekolah SD Negeri 200508 Sihitang Padangsidimpuan, Ibu Erliana Ritonga, S.Pd kedua faktor tersebut merupakan tantangan dan peluang bagi lembaga dalam menerapkan suatu program atau kegiatan.⁴⁷

Berdasarkan hasil dari observasi, wawancara juga dokumentasi yang peneliti lakukan tentang faktor pendukung dan penghambat yang dialami

⁴⁵Wenni Fitriani, Wali Kelas IV A, Wawancara di Ruang Guru Sekolah Dasar 200508 Padangsidimpuan, Tanggal 15 Mei 2024.

⁴⁶Nurul Amelia and Febrina Dafit, "Strategi Guru dalam Menanamkan Karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran* 7, no. 1 (March 26, 2023): 142–49, <https://doi.org/10.23887/jipp.v7i1.59956>.

⁴⁷Wawancara dengan Kepala SD Negeri 200508 Sihitang Padangsidimpuan di ruang, tanggal 22 Mei 2024.

guru IPA kelas IV pada pemanfaatan lingkungan dalam melaksanakan proses pembelajaran di lingkungan sekitar sekolah yaitu guru mengalami berupa:

1. Faktor Pendukung

- a. Lingkungan yang Asri

Faktor pendukungnya yang pertama dari hasil pengamatan dan observasi peneliti di SD Negeri 200508 Sihitang Padangsidempuan adalah iklim yang menyenangkan, terutama di halaman depan sekolah lengkap dengan berbagai macam tanaman, seperti tanaman hias, bunga dan sayuran sehingga siswa lebih bersemangat dan tertarik dan akan lebih mudah mendominasi materi dalam pembelajaran. Lingkungan sekolah adalah komponen penting dari keberadaan sekolah, diantaranya aspek-aspek keamanan, kesehatan, dan kenyamanan dalam melakukan aktivitas pembelajaran. Lingkungan sekolah sebagai tempat yang paling tepat untuk berlangsungnya proses pengembangan fisik dan mental seluruh warga sekolah. Artinya, lingkungan sekolah yang positif adalah yang memiliki fasilitas yang memadai, ruang kelas yang dikelola dengan baik, relasi antar seluruh warga sekolah yang harmonis dan kebijakan disiplin yang adil dan jelas. Lingkungan sekolah yang kondusif ditandai dengan situasi kondisi atau iklim sekolah yang aman, sehat dan nyaman, dapat memberikan pengaruh yang sejalan dengan tujuan pendidikan.

- b. Media Pendukung dari Lingkungan Sekitar

Media pendukung dari hasil pengamatan dan observasi peneliti di SD Negeri 200508 Sihitang Padangsidipuan di lingkungan sekitar khususnya di kelas IV yakni berbagai macam jenis tumbuhan berbunga serta sumber air yang melimpah dan persediaan fasilitas lain yang mumpuni. Hal ini tergantung kepada teknik seorang guru dalam memanfaatkannya.

2. Faktor Penghambat

b. Cuaca yang Berubah-ubah

Berdasarkan wawancara peneliti bersama Ibu Wenni Fitriani, S.Pd. bahwasannya faktor penghambat dalam melakukan aktivitas belajar diluar kelas pada pembelajaran IPA ini yaitu cuaca yang tidak stabil serta kondisi seorang siswa dan sulitnya guru dalam mengkondisikan anak

c. Karakter Siswa

Kesulitan dalam melaksanakan pemanfaatan lingkungan sebagai sumber pembelajaran berbagai karakter siswa karena jumlah siswa kelas IV A berjumlah 20 (dua puluh) siswa sehingga pendidik perlu mengelola dua puluh sifat juga karakter yang berbeda, pendidik pun perlu menelusuri beberapa persamaan guna membantu kesempurnaan pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dapat disimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, guru selalu mempunyai solusi untuk mengatasi hambatan-hambatan yang

terjadi dengan cara guru harus lebih kreatif supaya mempunyai banyak cara dalam mengkondisikan kelas agar pembelajaran sesuai dengan tujuan yang diinginkan seperti menggunakan metode, media dan strategi yang tepat sehingga mudah dimengerti oleh peserta didik serta menasehati dan menegur setiap siswa yang melakukan pelanggaran. Strategi Pembelajaran pada dasarnya adalah tindakan nyata dari guru atau praktek guru melaksanakan pembelajaran dengan cara tertentu yang lebih efektif dan efisien.⁴⁸

Pernyataan tersebut diperkuat oleh Mauladani dimana guru kreatif akan mampu menemukan kecerdasan setiap peserta didiknya. Dia juga menjadi produktif karena apa yang ditemukannya menjadi bahan pembelajaran yang menarik. Guru kreatif akan disenangi para siswa, karena cara mengajarnya yang beragam sehingga tidak membuat para siswa menjadi bosan dan lebih menantang para siswa untuk mengikuti pembelajaran yang diberikan melalui sesuatu yang beragam.⁴⁹

Dari penjelasan mengenai pemanfaatan lingkungan alam sebagai sumber belajar IPA, setidaknya tetap memiliki kelebihan dan kekurangan sendiri. Adapun kelebihan yang sesuai dengan kondisi pembelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 200508 Sihitang Padangsidempuan yaitu: dapat mengembangkan cara berpikir anak dan memberikan kesempatan kepada anak dalam melakukan tugas yang

⁴⁸Ramayulis, *Profesi & Etika Keguruan*, Jakarta: Kalam Mulia, (2022), hlm 183.

⁴⁹Yuza Hauda Mauladani, "*Menjadi Guru Kreatif, Inovatif, dan Inspiratif*," n.d. (2021).

ada di mata pelajaran IPA, bisa memberikan rangsangan secara langsung ke alam terkait objek yang bisa dipelajari, bisa memberikan gambaran secara utuh dan langsung mengenai objek tersebut sehingga dengan adanya pengamatan secara langsung terhadap objek yang dikajinya bisa menekan biaya yang lebih murah. Selain itu juga, memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengalami dan melatih keterampilan manipulatif mereka dengan menggunakan indra peraba, siswa dibawa langsung ke dalam dunia yang konkret tentang penanaman konsep pembelajaran untuk mengkhayalkan materi, lingkungan dapat digunakan setiap saat, tetapi tergantung dengan jenis materi yang akan diajarkan, materi mudah dicerna oleh peserta didik karena disajikan materi yang konkret, dan motivasi belajar siswa menjadi bertambah karena mengalami suasana belajar yang beda dari biasanya.

Sedangkan kekurangan dari pemanfaatan lingkungan alam sebagai sumber belajar sesuai dengan kondisi kelas IV SD Negeri 200508 Sihitang Padangsidempuan yaitu karena berada di luar kelas maka bisa membahayakan bagi siswa karena bisa saja ada ular, paku, dan lain sebagainya. Sehingga persiapan yang matang dan pengecekan terhadap lingkungan yang akan dijadikan sumber belajar bisa dipastikan aman bagi siswa. Kemudian sulit dalam mengetahui dan mengontrol hasil belajar siswa, karena bisa saja terjadi konflik-konflik baik dengan temannya atau konflik terhadap pengetahuan baru yang

sebelumnya berbeda dengan skema lama, tidak terlalu dapat memberikan semua gambaran dari objek yang sebenarnya, seperti pembesaran, pemotongan, dan gambar bagian demi bagian, sehingga pengajaran harus didukung dengan media lain. Dan yang terakhir, adanya pergantian musim yang bisa membuat perubahan pada lingkungan tersebut.

D. Pembahasan

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis kualitatif deskriptif (pemaparan) dari data yang peneliti peroleh baik melalui wawancara maupun dokumentasi dari pihak-pihak yang bersangkutan. Berdasarkan hasil penelitian relevan diketahui bahwa pembelajaran yang dilakukan dalam pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar mata pelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 200508 Sihitang Padangsidimpuan. Berdasarkan hasil penelitian peneliti dimana dengan pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar dapat mempermudah guru dalam memberi pembelajaran yang diberikan guru kepada siswa, siswa juga tampak antusias dan aktif mengikuti serangkaian kegiatan. Pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam guru tidak hanya menjelaskan secara teori saja tentang materi yang sedang dibahas akan tetapi, guru juga memberikan contoh langsung tentang objek yang sedang dipelajari. Pemanfaatan lingkungan alam sebagai sumber belajar merupakan segala apa yang ada di alam (biotik atau abiotik) dan bisa mendukung serta bisa dimanfaatkan untuk kegiatan pengajaran itu sendiri yang dapat difungsikan sebagai “sumber belajar”. Dari

alam sekitar peserta didik dapat dibimbing untuk mempelajari berbagai macam masalah kehidupan. Hal ini dikarenakan pemanfaatan lingkungan sekitar tersebut disesuaikan dengan tema pembelajaran yaitu memahami hubungan antar struktur bagian tumbuhan dengan fungsinya, yang menjadi materi pokoknya adalah mengenai akar, batang dan daun pada tumbuh-tumbuhan pembelajaran. Selama proses pembelajaran siswa menemukan banyak pengalaman dari yang mereka pelajari di luar kelas.

1. Pemanfaatan Lingkungan Alam dalam Proses Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

Berdasarkan hasil penelitian saya, didapatkan bahwa guru dan siswa konsisten memanfaatkan lingkungan alam fisik (abiotik) dan lingkungan alam hayati (biotik) ketika belajar. Lingkungan alam fisik (abiotik) yang dimanfaatkan dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam adalah:

- a. Sinar matahari pada materi manfaat energi matahari dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Tanah untuk memahamkan kepada siswa bahwa sangat berguna bagi tumbuhan untuk tetap hidup dan berdiri kokoh.
- c. Pot bunga, untuk memahamkan kepada siswa bahwa tanaman yang dipelihara seperti bunga-bunga alangkah baiknya diberi pot supaya mudah dipindah-pindahkan dan memberi suasana baru terhadap lingkungan.

Lingkungan alam hayati (biotik) yang dimanfaatkan dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yaitu bunga dalam pot untuk memahamkan kepada siswa bahwa tumbuh-tumbuhan juga memerlukan sinar matahari untuk berfotosntesis dan selain itu guru juga menjelaskan bahwa bunga dalam pot adalah termasuk tanaman yang dipelihara di lingkungan.

Dari pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam guru dan siswa konsisten memanfaatkan media lingkungan alam fisik memanfaatkan media lingkungan alam hayati (biotik) yaitu bunga dalam pot. Sehingga dalam praktek pembelajarannya, ketika memanfaatkan alam sebagai sumber belajar bisa dilakukan dengan pendekatan lingkungan. Pendekatan lingkungan yang dimaksud adalah pembelajaran jika dilakukan dengan menggunakan lingkungan akan mengembangkan perilaku cinta akan lingkungan, cinta akan kebersihan, kepedulian terhadap lingkungan, dan memiliki keterampilan dalam pengembangan penelitian yang berkenaan dengan lingkungan. Selain itu, dalam pembelajaran IPA, anak dituntut bersikap bijak dalam mengamati dan menggunakan benda yang ada di lingkungan di sekitarnya. Maka dari itu, anak perlu dibekali akan informasi mengenai lingkungan mana saja yang aman untuk dijadikan sumber belajar anak. Sehingga anak akan memperhatikan faktor ekonomis, sosial, budaya dan ekologis dalam menggunakan apapun di lingkungan alam.

Langkah-langkah pemanfaatan lingkungan alam dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan bahwa dalam pelaksanaan proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam telah terlaksanakan sesuai dengan langkah-langkah perencanaan pembelajaran yang di susun oleh guru. Langkah-langkah pembelajaran tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam terlihat bahwa guru selalu melakukan penyelidikan terlebih dahulu terhadap media lingkungan alam yang akan digunakan untuk memastikan media lingkungan alam yang dibutuhkan tersedia di lingkungan sekitar dan guru juga melakukan penyelidikan terhadap kondisi siswa dengan media lingkungan alam yang akan digunakan dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam untuk memastikan bahwa media lingkungan alam yang digunakan tidak membahayakan siswa
- b. Dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam guru membagi siswa menjadi tiga kelompok.
- c. Dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam siswa juga diberi kesempatan untuk bekerja sendiri.
- d. Dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam guru selalu menjelaskan materi, guru selalu memberikan tugas kelompok, guru selalu memberikan intuksi sebelum melakukan kegiatan pengamatan, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan pengamatan di lingkungan sekitar, guru memberikan kesempatan

kepada siswa untuk melakukan diskusi, guru dan siswa melakukan tanya jawab untuk menyimpulkan materi dan guru selalu memuji keaktifan siswa.

2. Memanfaatkan Lingkungan yang Ada di Sekitar Dapat Mempermudah Guru dalam Proses Belajar Mengajar Pada Pelajaran IPA Siswa Kelas IV di SD Negeri 200508 Sihitang Padangsidempuan

Adapun hasil penelitian peneliti mengamati bahwa guru dan siswa kelas IV mengikuti proses belajar mengajar dengan penuh menikmati. Hal ini tampak jelas bahwa dengan memanfaatkan lingkungan di sekitar dapat mempermudah guru dalam melakukan belajar mengajar pada pembelajaran IPA. Sebab, dengan memanfaatkan lingkungan sekitar dapat mempermudah guru dalam menjelaskan materi pembelajaran kepada siswanya.

Kemudian siswa juga mendapatkan pengalaman baru dari belajar di luar yang diterapkan oleh gurunya. Disisi lain guru juga tidak perlu bersusah payah membawa alat media seperti infokus, benda-benda yang harus mengeluarkan biaya ke dalam kelas. Melainkan guru hanya mengajak siswa belajar sambil bermain di halaman sekolah maupun di taman sekolah bahkan di sekeliling sekolah. Wali kelas IV tersebut, Ibu Wenni Fitriani, S.Pd, juga mengetahui bagaimana langkah-langkah untuk aset pembelajaran yang baik bagi siswanya. Seperti yang dilihat para analis bahwa kelihatannya sangat efisien (tidak memerlukan biaya 0%), pragmatis (tidak perlu administrasi yang ribet, repot dan tidak biasa)

hanya untuk menyambut siswa di luar ruang belajar dan belajar di taman sekolah.

Senada dengan pernyataan Mohammad Afifulloh Hasyim bahwa proses belajar agar dapat berjalan maksimal dan optimal, maka perlu ditunjang dengan motifasi yang kuat dari siswa sehingga proses belajar dapat dirasakan sesuai dengan minat dan kepentingan (*interest*) siswa itu sendiri. Di sisi lain, guru dalam menjalankan tugasnya terutama saat mengajar hendaknya memahami karakteristik peserta didik. Karena itu pembelajaran bersifat mengembirakan, membahagiakan, menyenangkan, menarik, tidak membosankan, mamacu dan memicu peserta didik berbuat dan berkreasi. Dengan proses sedemikian rupa tersebut diharapkan ada pengembangan potensi peserta didik.⁵⁰

⁵⁰Afifulloh, Guru, and Ibtidaiyah, “Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Sumber Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial.”

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan peneliti tentang pemanfaatan lingkungan alam sebagai sumber belajar dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam siswa kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidempuan maka peneliti dapat menyimpulkan:

1. Implementasi pemanfaatan lingkungan alam sebagai sumber belajar pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam siswa dan guru sudah memanfaatkan lingkungan alam fisik (abiotik). Ketika belajar yaitu sinar matahari, tanah dan pot bunga. Lingkungan alam hayati (biotik) yang dimanfaatkan ketika belajar yaitu bunga dalam pot untuk memahami kepada siswa bahwa tumbuh-tumbuhan juga memerlukan sinar matahari untuk berfotosintesis dan selain itu guru juga menjelaskan bahwa bunga dalam pot adalah termasuk tanaman yang dipelihara di lingkungan. Tidak hanya itu saja, ketika siswa mengamati tumbuhan guru juga menjelaskan tentang bagian tubuh tumbuhan seperti akar, batang, daun dan bunga serta fungsinya kepada siswa.
2. Faktor pendukung yang ditemukan oleh guru dalam proses pembelajaran IPA yaitu lingkungan sekolah yang asri dan media pendukung dari lingkungan sekitar. Adapun faktor penghambat yang ditemukan serta solusi yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran IPA yaitu cuaca yang berubah-ubah, siswa yang sulit diatur, kurangnya fasilitas

sekolah yang belum memadai seperti laboratorium dan terbatasnya media pembelajaran. Adapun solusi yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi setiap hambatan yang terjadi dalam proses pembelajaran dengan cara guru harus lebih kreatif serta menggunakan gaya belajar yang menarik supaya mempunyai banyak cara dalam mengkondisikan kelas agar pembelajaran sesuai dengan tujuan yang diinginkan seperti menggunakan metode, media dan strategi yang tepat sehingga mudah dimengerti oleh peserta didik dan menasehati dan menegur setiap siswa yang melakukan pelanggaran.

B. Saran

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan peneliti tentang pemanfaatan lingkungan alam sebagai sumber dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidempuan adalah sebagai berikut:

1. Untuk guru, agar memanfaatkan segala sesuatu yang ada di lingkungan alam sebagai media pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam baik itu makhluk hidup maupun tak hidup, makhluk yang terkecil sampai makhluk yang terbesar ataupun segala yang ada di bumi dan di atas bumi.
2. Untuk guru, agar melakukan penyelidikan terhadap media yang akan digunakan dan memastikan media yang akan digunakan tidak membahayakan siswa dan orang-orang yang berada di sekitar lingkungan sekolah.

3. Untuk siswa, agar mengeksplorasi segala sesuatu yang ada di lingkungan alam guna untuk menambah pengetahuan tentang Ilmu Pengetahuan Alam.
4. Untuk peneliti, memberikan perhatian kepada peserta didik dalam memahami dan mengerti kondisi peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arafat, M & Azizan, N., (2021), Pembelajaran Tematik Berbasis HOTS, ((Yogyakarta: Samudra Biru).
- Assingkily, M. (2021), “Pemanfaatan Lingkungan Sekitar sebagai Sumber Belajar IPA Kleas IV di SD Negeri Lawe Dua Aceh Tenggara, Skripsi (Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan).
- Asfiati, (2019), Internalisasi Pendekatan Humanis dalam Kurikulum Tersembunyi, *dalam Jurnal Darul ‘Ilmi*, Volume 07, No. 01 Juni, hlm. 55-56.
- Astuti, E.P. (2022), “Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar Pada Peningkatan Pemahaman Konsep Penyerbukan dengan Metode Demonstrasi di Kelas 4 SDN Sukorejo 2 Kota Blitar.” *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 3: 671–80. <http://jurnaledukasia.org>.
- Barus, K. (2023), “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Talking Stick pada Mata Pelajaran IPA Tema 3 Subtema 1 Materi Bagian-bagian Tumbuhan dan Fungsinya Kelas IV SDN 040444 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2022/2023” Skripsi (Berastagi Universitas Quality Berastagi) <http://portaluqb.ac.id:808/884/7/LAMPIRAN.pdf>.
- Cahyadi, A. (2019), “Pengembangan Media dan Sumber Belajar: Teori dan Prosedur.” Serang, January.
- Damayanti, R. (2018), “Pemanfaatan Lingkungan Alam sebagai Sumber Belajar IPA Kelas IV di SDIT Salsabila 8 Pondowoharjo Sleman, Skripsi (Medan: Universitas Islam Negeri Sunan Kljaga Yogyakarta).
- Darmawan, H & Muniharti, (2020), Teori Pengenalan Ilmu Pengetahuan Alam pada Anak Usia Dini, (Jawa Tengah:PM Publisher).
- Desi, P & Badariah, B, dkk. (2022), “Pengertian Pendidikan.” Vol. 4. <http://repo.iain->.
- Ekti, K. (2024) “Implementasi Sekolah Berkarakter dengan Peduli Lingkungan di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah Beran.” *Journal of Global and Multidisciplinary* 2: 852–65.
- Erliana, R. Hasil Wawancara di Ruang Kepala Sekolah SD Negeri 200508 Sihitang Padangsidimpuan, Tanggal 20 Mei 2024.
- Faisal, B. Siswa kelas IV, Wawancara di Kelas IV SD Negeri 200508 Sihitang Padangsidimpuan, Tanggal 22 Mei 2024.
- Febrianadit. (2017) Buku Erlangga Fokus UN SMA/MA <https://febrianadit.blogspot.com> organ-pada-tumbuhan.html

- Firman, Y & Nardi, M. (2019), “Analisis Sikap Peduli Lingkungan Pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar di Kota Ruteng The Analysis On The Sixth Grade Students’ Environmental Care At Elementary School In Ruteng.” Kota Ruteng, September.
- Hasibuan, H. (2020) *Landasan Dasar Pendidikan*. (Padang, CV. Rumahkayu Pustaka Utama, November)
- Hasil Dokumentasi Administrasi Tata Usaha Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidempuan, Tanggal 27 Oktober 2023.
- Hasil Observasi dan Wawancara, di Sekolah Dasar Negeri 200508 Sihitang Padangsidempuan, Tanggal 28 Oktober 2023.
- Hisbullah & Nurhayati. (2018), *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar*, (Makassar:Aksara Timur).
- Khoiruzzadi, M. (2020), “Pemanfaatan Lingkungan Alam sebagai Sumber Belajar IPA di Sekolah Dasar (SD) Alam Ma’had Islam Pekalongan.” *Jurnal Ilmiah PGMI* Volume 6 (December): 215–35.
- Khoiruzzadi, M. & Amalia, N. R, (2020), “Pemanfaatan Lingkungan Alam sebagai Sumber Belajar IPA Kelas 3 Sekolah Dasar (SD) Alam Ma’had Islam Pekalongan.” *Jurnal Ilmiah PGMI* Vol. 6.
- Latifah, D. Dilla, S. Bagus, S. & Ayu, L. (2023), “Penerapan Metode Ceramah dan Tanya Jawab pada Pembelajaran Al-Qur’an Hadis Dalam Memahami Tujuan dan Fungsi Al-Qur’an.” *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 2.
- Mauladani, Y. H. (2021), “Menjadi Guru Kreatif, Inovatif, dan Inspiratif,” n.d.
- Mawardi & Hidayati, N., (2020), *Ilmu Alamiah Dasar, Ilmu Sosial Dasar, Ilmu Budaya Dasar*, (CV. Pustaka Setia, Bandung, September)
- Mohammad, A. (2019), *Pendidikan Guru, and Madrasah Ibtidaiyah*. “Pemanfaatan Lingkungan Sekitar sebagai Sumber Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial.”
- Meleong J, Lexy. (2018), *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya).
- Murni, N. F. (2021), “Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa dalam Proses Pembelajaran.” *Science, Engineering, Education, and Development Studies (SEEDS): Conference Series* 5, no. 1 (March 1): hlm. 8. <https://doi.org/10.20961/seeds.v5i1.56736>.
- Nabil, M. Ajeng, R. W, & Irmayanti. (2024), “Jurnal+Ajeng+Sindoro.” *Sindoro Cendikia Pendidikan* Vol.3: 98.

- Naura & Anggina, Siswa Kelas IV, Wawancara di Kelas SD Negeri 200508 Sihitang Padangsidimpuan, Tanggal 16 Mei 2024.
- Nurul, A & Dafi, F. (2023), “Strategi Guru Dalam Menanamkan Karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar.” *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran* 7, no. 1 (March 26): 142–49. <https://doi.org/10.23887/jipp.v7i1.59956>.
- Noviawanda, N. & Rozi, F, dkk. (2023), “Efektivitas Pemanfaatan Lingkungan Sekolah sebagai Sumber Belajar terhadap Belajar IPA Tema 6 Subtema 1 Kelas IV SD Negeri 122349 Pematang T.A 2022/2023.” *Journal of Student Development Information System (JoSDIS)* volume 3: 199–211.
- Putriwanti & Haling, A. dkk. (2018), “Pengaruh Pemanfaatan Lingkungan Alam Sebagai Sumber Belajar dalam Pembelajaran IPA Terhadap Semangat Belajar Siswa di SD Negeri 37 Parepare.” Makassar.
- Ramayulis. (2022) *Profesi & Etika Keguruan*, Jakarta: Kalam Mulia.
- Rangkuti, R. Asfiati & Hamidah., (2022) Model *Active Learning* Tipe RRQ dalam Meningkatkan Hasil Belajar PPKn SDN 285 Simpang Gambir, dalam *Seminar Nasional Prodi PGMI & PIAUD* (IAIN Padangsidimpuan, 18 Mei). Hlm. 56.
- Sejarah SD Negeri 200508 Sihitang Padangsidimpuan.
- Setiyoningsih, T. (2020), “Pengelolaan Pembelajaran IPA Berbasis Lingkungan di SMPN 1 Gabus-Grobongan.” *Jurnal Manajemen Pendidikan* Vol. 12 January.
- Sitorus, E. & Mukrim, M, dkk. (2022), *Pengantar Ilmu Lingkungan*. Edited by Mutias Julyus Fika Sirait. Yayasan Kita Menulis.
- Subagyo, J. (2019), *Metode Penelitian dalam Penelitian Teori dan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta).
- Sukmadinata & Syaodih, N. (2019), *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung PT: Remaja Rosdakarya).
- Syahrani, H & Dzaky. A, (2023), “Pengaruh Sumber Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTsN 8 Hulu Sungai Utara.” *Jurnal Ilmiah Kependidikan dan Kemasyarakatan* vol.5.
- Fitriani, W. Wali Kelas IV, Wawancara di Ruang Guru SD Negeri 200508 Sihitang Padangsidimpuan.
- Wulandari, F. (2020), “Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Anak Sekolah Dasar (Kajian Literatur).” *Journal Of Educational Review and Research* vil.3 (December): 105–10.

LAMPIRAN I

TAHAPAN-TAHAPAN PENELITIAN

Tahapan-tahapan penelitian yang saya lakukan dalam penelitian ini tentang “Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Sumber Belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Kelas IV SD Negeri 200508 Sihitang Padangsidempuan” sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan saya mendatangi sekolah untuk menanyakan boleh tidaknya dilakukan penelitian di sekolah tersebut. Kemudian saya melakukan observasi ke lapangan untuk mendapatkan data profil sekolah lebih lanjut dan tentunya memberikan surat permohonan izin riset kepada kepala sekolah dan mengkonfirmasi kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian yang ingin saya lakukan. Kemudian pada tahap ini saya langsung mengamati subjek penelitian yang akan di wawancara dan di observasi. Sehingga dari perencanaan yang sudah matang tersebut akan menentukan kesuksesan dalam memanfaatkan lingkungan alat sebagai sumber belajar, jika dibandingkan tanpa adanya perencanaan maka proses belajar mengajar kurang kondusif sehingga siswa tidak dapat dikendalikan, dan tujuan dari pembelajaran tidak tercapai. Maka dari itu ada beberapa langkah yang harus ditempuh dalam menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar, yaitu baik dari langkah persiapan, pelaksanaan, dan tindak lanjut.

b. Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini, pertama kali saya mewawancarai guru IPA kelas IV, di hari berikutnya saya mewawancarai Ibu kepala sekolah SD Negeri 200508 Sihitang Padangsidempuan. Setelah saya memperoleh data dari hasil wawancara, kemudian saya melakukan observasi di kelas IV dan di hari berikutnya saya melakukan observasi lagi di kelas IV untuk memperkuat data yang saya peroleh dari hasil wawancara. Setelah saya memperoleh data dari hasil wawancara dan observasi bersama guru, saya mewawancarai 3 orang siswa

kelas IV. Setelah saya memperoleh informasi saya melakukan pengecekan dan perbandingan terhadap data hasil penelitian agar dapat diketahui hal-hal yang belum dilengkapi agar data yang diperlukan didapatkan dengan lengkap dan dapat memenuhi target.

c. Tahap Penyelesaian

Pada tahap penyelesaian ini merupakan tahap akhir. Data-data yang sudah terkumpul kemudian sudah melalui pengecekan oleh saya dan dirasa sudah mencukupi, saya melakukan penulisan hasil penelitian terhadap data-data yang sudah diperoleh. Kemudian setelah itu saya mengambil surat balasan sebagai bukti bahwa sudah terlaksanakannya penelitian lapangan yang dilakukan peneliti di SD Negeri 200508 Sihitang Padangsidempuan.

LAMPIRAN II

LEMBAR OBSERVASI SEBELUM PENELITIAN

Nama Sekolah : SD Negeri 200508 Sihitang Padangsidimpuan

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Kelas : IV

Hari/Tanggal : Jum'at, 29 Desember 2023

i. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda (✓) pada skala jawaban yang dianggap sesuai dengan kenyataan pada waktu pengamatan berlangsung.

SEBELUM PENELITIAN

NO	Indikator/Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1	Sekolah Mempunyai berbagai jenis tanaman berbunga	✓		Sekolah berada di pedesaan dimana mempunyai halaman yang asri sehingga cocok untuk dijadikan penelitian salah-satunya terdapat tanaman berbunga seperti bunga kertas, bunga lompong dan lain-lain.
2	Siswa belum aktif ketika pembelajaran IPA dilakukan	✓		Ketika pembelajaran guru belum melakukan di luar kelas dan hanya menggunakan media gambar saja
3	Guru menyiapkan RPP pembelajaran	✓		Guru menyiapkan RPP dengan materi tumbuhan sebagai sumber belajar dan mengenal bagian-bagian tumbuhan.

LAMPIRAN III

LEMBAR OBSERVASI SESUDAH PENELITIAN

Nama Sekolah : SD Negeri 200508 Sihitang Padangsidimpuan

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Kelas : IV

Hari/Tanggal : Senin, 20 Mei 2024

i. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda (✓) pada skala jawaban yang dianggap sesuai dengan kenyataan pada waktu pengamatan berlangsung.

NO	Indikator/Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Tidak
1	Siswa dapat memanfaatkan lingkungan alam fisik (abiotik) ketika belajar	✓		Siswa selalu memanfaatkan lingkungan alam fisik (abiotik) ketika saat belajar yaitu pertama sinar matahari untuk memahamkan kepada siswa tentang manfaat sinar matahari bagi manusia dan tumbuhan, kedua tanah, untuk memahamkan kepada siswa bahwa tanah sangat berguna bagi tumbuhan untuk tetap hidup dan berdiri kokoh, ketiga pot bunga, untuk memahamkan kepada siswa bahwa tanaman yang di pelihara seperti bunga-bunga alangkah baiknya diberi pot supaya mudah dipindahkan dan memberi suasana baru di lingkungan.
2	Siswa dapat memanfaatkan lingkungan alam hayati (biotik) ketika belajar	✓		Siswa memanfaatkan lingkungan alam hayati (biotik) ketika saat belajar yaitu bunga dalam pot untuk menjelaskan bahwa tumbuhan juga memerlukan sinar matahari untuk tetap hidup
3	Guru pernah mengajak siswa belajar di halaman sekolah untuk melakukan pengamatan	✓		Guru memberikan tugas untuk melakukan pengamatan di lingkungan alam sekitar taman sekolah untuk mencari dan menemukan contoh pemanfaatan sinar matahari dalam kehidupan sehari-hari serta mencari dan menemukan

				contoh bagian dari tumbuh-tumbuhan di lingkungan sekitar.
4	Siswa diberi tugas oleh guru untuk mengamati lingkungan di sekitar sekolah	√		Siswa dibagi kedalam kelompok, setiap kelompok terdiri dari 5 sampai 6 siswa. Guru memberikan tugas untuk melakukan pengamatan di lingkungan alam sekitar taman sekolah setelah itu didiskusikan bersama anggota kelompoknya masing-masing. Siswa diberi waktu selama 15 menit bekerja sendiri untuk menyelesaikan tugas. Setelah itu mendiskusikan temuan masing-masing.
5	Guru menjelaskan materi pemanfaatan lingkungan alam kepada peserta didik dengan menggunakan beberapa jenis tumbuhan yang berbeda	√		Guru menjelaskan materi terlebih dahulu sebelum siswa melakukan pengamatan lingkungan alam, guru terlebih dahulu menjelaskan materi dan siswa mendengarkan, memahami, mencatat materi yang dijelaskan oleh guru. Guru menjelaskan materi kepada siswa yaitu materi tanaman disekitar lingkungan. pemanfaatan lingkungan alam dengan materi manfaat energi matahari dalam kehidupan sehari-hari dan mengenal bagain dari tumbuh-tumbuhan serta fungsinya.
6	Guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang materi yang dipelajari	√		Guru dan siswa melakukan tanya jawab untuk menyimpulkan materi. Guru bertanya apa saja yang membutuhkan sinar matahari?, apa saja jenis tumbuhan yang dipelihara?, sebutkan jenis-jenis tumbuhan.
7	Guru memberikan tugas siswa dengan mencari contoh tumbuhan seperti yang sudah dijelaskan oleh gurunya dan mengelompokkan tumbuhan tersebut	√		Guru memberikan tugas yaitu menanam pohon mangga serta siswa ditugaskan untuk mencari jenis bungan yang telah ditentukan guru, misalnya mencari bunga yang terdapat mahkota dan kelopak bunga.
8	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok dalam pemanfaatan lingkungan alam	√		Terdapat 20 siswa kelas IV dimana dalam membuat kelompok terdapat 4 kelompok masing-masing terdiri dari 5-6 per kelompok.
9	Guru menyampaikan instruksi kerja kelompok pemanfaatan lingkungan	√		Guru selalu menyampaikan instruksi sebelum siswa melakukan kegiatan kelompok dan kegiatan individu. Guru menyampaikan

				kepada siswa saat kerja kelompok harus saling bekerja sama, harus saling berdiskusi antar anggota kelompok, tidak boleh mencontek hasil dari kelompok lain, tidak boleh merusak taman yang ada di lingkungan sekitar dan tidak boleh buang sampah disekitar lingkungan.
10	Guru meminta siswa untuk menanam tumbuhan di pot agar memanfaatkan tanah, air dan sinar matahari	√		Guru menunjuk satu orang siswi untuk menanam bunga dalam pot, kemudian memilih tiga siswa untuk menanam pohon mangga di halaman belakang kelas dan siswa lainnya pengamati.
11	Guru mengajak siswa belajar sambil bermain	√		Guru menggunakan meida kotak misteri dimana di dalam kotak terdapat berbagai jenis gambar tumbuhan.
12	Siswa menyampaikan kesimpulan	√		Siswa menyampaikan kesimpulan dengan memanfaatkan lingkungan alam di sekitar dengan memperlihatkan tumbuhan di lingkungan yang terkait dengan materi yang sedang dipelajari
13	Keadaan peserta didik di luar kelas sangat aktif dan siswa sangat senang proses belajar yang dilakukan di luar kelas	√		Siswa jauh lebih aktif belajar di luar kelas dibandingkan di dalam kelas dikarenakan merka dapat mengeksplor langsung karena dapat mengamati yang ada disekitar mereka tentunya membuat mereka menjadi lebih paham.
14	Faktor pendukung dan faktor penghambat yang ditemukan atau yang dialami dalam proses pembelajaran pemanfaatan lingkungan	√		Faktor yang mendukung yaitu lingkungan sekolah masih asri karena terdapat tanaman bervariasi tumbuhan berbunga serta media tumbuhan yang dapat memudahkan guru ketika menjelaskan. Sedangkan faktor penghambat yaitu sulitnya mengontrol siswa ketika belajar diluar kelas.

LAMPIRAN IV

LEMBAR WAWANCARA DENGAN GURU WALI KELAS IV

Implementasi Pemanfaatan Lingkungan Alam Sebagai Sumber Belajar Dalam
Proses Pembelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 200508 Padangsidempuan

NO	Variabel	Indikator	Pertanyaan	Deskripsi hasil wawancara
1	Lingkungan alam yang digunakan	a. Lingkungan alam fisik abiotik b. Lingkungan alam fisik biotik	1. Apakah siswa memanfaatkan lingkungan alam fisik abiotik ketika belajar? 2. Apakah siswa memanfaatkan lingkungan alam hayati biotik ketika belajar? 3. Bagaimana cara Ibu memanfaatkan lingkungan sekitar untuk dijadikan sebagai sumber belajar bagi siswa?	
2	Pemanfaatan lingkungan alam	a. Penyelidikan	1. Apakah ibu guru melakukan penyelidikan terhadap lingkungan alam yang digunakan dalam pembelajaran pemanfaatan lingkungan alam? 2. Apakah ibu guru melakukan penyelidikan terhadap kondisi siswa dengan lingkungan alam yang digunakan dalam proses pembelajaran?	
		b. Menyusun perencanaan	1. Apakah ibu guru menyusun perencanaan	

			<p>pembelajaran lingkungan alam?</p> <p>2. Apakah ibu guru membagi siswa ke dalam kelompok?</p>	
		c. Pelaksanaan	<p>1. Apakah ibu guru menjelaskan materi kepada peserta didik?</p> <p>2. Apakah ibu guru memberikan tugas kelompok dan individu kepada peserta didik?</p> <p>3. Apakah ibu guru menyampaikan intruksi kerja kelompok?</p> <p>4. Apakah ibu guru dan siswa melakukan tanya jawab untuk menyimpulkan materi pemanfaatan lingkungan alam?</p> <p>5. Apakah dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar dapat memudahkan bapak/ibu selaku guru IPA untuk menjelaskan materi ajar kepada siswa?</p> <p>6. Apakah siswa dapat memahami materi pembelajaran IPA dengan mudah melalui pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar?</p>	
3	Hambatan dan Pendukung	a. Dalam proses pembelajaran	1. Apakah siswa aktif mengikuti kegiatan pembelajaran di SDN 200508 Sihitang ini,	

			<p>khususnya mata pelajaran IPA?</p> <p>2. Apakah ada faktor pendukung dan penghambatnya Bu dalam pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar?</p>	
4	Solusi	a. sebelum sampai selesai proses pembelajaran	<p>1. Apa saja yang dilakukan saat menemukan atau mengalami hambatan sebelum sampai selesai kegiatan pengamatan lingkungan alam?</p> <p>2. Apa harapan Ibu kepada pihak sekolah dan pimpinan sekolah?</p>	

TRANSKRIP WAWANCARA WALI KELAS IV

NO	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
1	Apakah siswa memanfaatkan lingkungan alam fisik abiotik ketika belajar?	Ya, memanfaatkan lingkungan alam fisik (abiotik) seperti, Matahari supaya siswa paham kalau sinar matahari itu sangat bermanfaat bagi makhluk hidup, menggunakan tanah dan pot bunga.
2	Apakah siswa memanfaatkan lingkungan alam hayati biotik ketika belajar?	Ya, memanfaatkan lingkungan alam hayati (biotik) ketika saat belajar yaitu bunga dalam pot untuk memahami kepada siswa bahwa tumbuh-tumbuhan juga memerlukan sinar matahari untuk berfotosintesis dan selain itu guru juga menjelaskan bahwa bunga dalam pot adalah termasuk tanaman yang dipelihara di lingkungan.
3	Bagaimana cara Ibu memanfaatkan lingkungan sekitar untuk dijadikan sebagai sumber belajar bagi siswa?	Cara saya memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar yakni dengan membawa tumbuh-tumbuhan terkait materi ajarkan ke siswa kelas IV. Jika materinya ada diluar kelas atau lingkungan sekolah, saya mengajak siswa untuk belajar sambil bermain di luar kelas.
4	Apakah ibu guru melakukan penyelidikan terhadap lingkungan alam yang digunakan dalam pembelajaran pemanfaatan lingkungan alam?	Ya, saya melakukan penyelidikan terhadap lingkungan alam yang akan digunakan dalam proses pembelajaran untuk memastikan sumber belajar yang dimanfaatkan yang tersedia di lingkungan. pertama saya memastikan cuaca, apakah cuaca bagus ataukah nanti akan hujan. Yang kedua saya harus memastikan keadaan tumbuh-tumbuhannya, apakah tumbuh-tumbuhan tersebut tersedia di lingkungan tersebut, dan yang ketiga melakukan pengamatan di lingkungan

		tersebut serta memastikan kegiatan apa saja yang akan dilakukan dalam memanfaatkan sinar matahari.
5	Apakah ibu guru melakukan penyelidikan terhadap kondisi siswa dengan lingkungan alam yang digunakan dalam proses pembelajaran?	Ya, melakukan penyelidikan terhadap kondisi siswa dengan lingkungan alam yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk memastikan lingkungan alam yang dimanfaatkan tidak berbahaya bagi siswa.
6	Apakah ibu guru menyusun perencanaan pembelajaran lingkungan alam?	Ya, karena sebelum pembelajaran kita harus menyusun RPP terlebih dahulu agar pembelajaran tersusun sesuai dengan tujuan pembelajaran yang kita inginkan.
7	Apakah ibu guru membagi siswa ke dalam kelompok?	Ya, saya membagi siswa menjadi tiga kelompok, dan masing-masing kelompok beranggotakan empat sampai lima siswa, supaya siswa terbiasa bekerja sama dan terbiasa berdiskusi bersama temantemannya. Dan untuk beberapa siswa yang pendiam saya tugaskan untuk menuliskan hasil diskusi kelompok masing-masing. Karena kalau dimintai pendapat, mereka tidak mau bicara, mungkin ini salah satu cara untuk membiasakan siswasiswa tersebut untuk selalu berkomunikasi dengan temantemannya dan orang lain.
8	Apakah ibu guru menjelaskan materi kepada peserta didik?	Ya, saya menjelaskan sinar matahari sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia untuk memudahkan pekerjaan yang sedang dilakukan seperti mengeringkan pakaian dan saat saya sedang menjelaskan materi, kemudian saya juga menjelaskan bagian-bagian dari tumbuhan, siswa mendengarkan dan mencatat setiap materi yang saya sampaikan.
9	Apakah ibu guru	Ya, saya memberikan tugas kelompok

	memberikan tugas kelompok dan individu kepada peserta didik?	untuk mencari dan menemukan contoh pemanfaatan sinar matahari dalam kehidupan sehari-hari serta mencari dan menemukan contoh tumbuh-tumbuhan yang memanfaatkan sinar matahari di lingkungan sekitar. Setelah itu mendiskusikan temuan masing-masing.
10	Apakah ibu guru menyampaikan intruksi kerja kelompok?	Ya, saya memberikan instruksi kepada semua kelompok bahwa kelompok luar harus bekerjasama, saling berdiskusi dan apabila sudah di luar ruangan, tidak boleh merusak tanaman, setelah pengamatan selesai siswa diharapkan kembali ke dalam kelas.
11	Apakah ibu guru dan siswa melakukan Tanya jawab untuk menyimpulkan materi pemanfaatan lingkungan alam?	Ya, Saya bertanya tentang “apa saja yang membutuhkan sinar matahari?” para siswa menjawab “ manusia, hewan dan tumbuh- tumbuhan.” Saya bertanya lagi “apa saja tanaman yang dipelihara di lingkungan?” siswa menjawab “sayur-sayuran seperti sawi, pohon mangga dan tanaman berbunga”
12	Apakah dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar dapat memudahkan bapak/ibu selaku guru IPA untuk menjelaskan materi ajar kepada siswa?	Iya benar sekali, dapat mempermudah saya dalam menjelaskan materi karena belajar dengan membawa siswa ke luar kelas banyak kemudahannya di antaranya siswa dapat belajar mandiri mengondisikan diri di luar kelas, siswa serius dan memperhatikan penjelasan yang saya sampaikan, siswa juga fokus mengamati hal baru di luar kelas, siswa terstimulus untuk aktif bertanya dan diskusi, pembelajaran lebih asyik dan siswa menikmati itu, serta alam menjadi media pembelajaran.
13	Apakah siswa dapat memahami materi pembelajaran IPA dengan mudah melalui pemanfaatan	Iya Nak, siswa dapat memahami materi pembelajaran IPA dengan mudah melalui pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar. Karena jika

	lingkungan sekitar sebagai sumber belajar?	dengan metode ceramah saja tidak semua anak dapat memahami pembelajaran.
14	Apakah siswa aktif mengikuti kegiatan pembelajaran di SDN 200508 Sihitang ini, khususnya mata pelajaran IPA?	Iya, siswa kelas IV sangat aktif mengikuti kegiatan pembelajaran khususnya pembelajaran IPA.
15	Apakah ada faktor pendukung dan penghambatnya Bu dalam pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar?	Faktor pendukungnya itu kayak lingkungan setempat yang masih sejuk, adem, asri, ditambah lagi lingkungan sekitar masih alami dengan pepohonan dan tanaman hutan, bahkan di atas sekolah ini dekat dengan wisata air terjun. Begitupun, faktor penghambat tentu ada, kayak cuaca yang nggak menentu, ditambah lagi dalam proses pembelajaran ini kerap karakter siswa yang berbeda menjadi penghambat kelancaran proses menurut saya itu
16	Apa saja yang dilakukan saat menemukan atau mengalami hambatan sebelum sampai selesai kegiatan pengamatan lingkungan alam?	Adapun solusi yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi setiap hambatan yang terjadi dalam proses pembelajaran dengan cara guru harus lebih kreatif supaya mempunyai banyak cara dalam mengkondisikan kelas agar pembelajaran sesuai dengan tujuan yang diinginkan seperti menggunakan metode, media dan strategi yang tepat sehingga mudah dimengerti oleh peserta didik serta menasehati dan menegur setiap siswa yang melakukan pelanggaran.
17	Apa harapan Ibu kepada pihak sekolah dan pimpinan sekolah?	Harapan saya, pihak sekolah perlu mendobrak tradisi rutinitas belajar di ruang kelas. Sementara pimpinan sekolah mempermudah prosedur untuk mengizinkan siswa belajar diluar kelas dan memfasilitasinya ke dinas atau pihak terkait dengan sumber belajar siswa.

LAMPIRAN V

LEMBAR WAWANCARA DENGAN SISWA

NO	Variabel	Indikator	Pertanyaan	Deskripsi hasil wawancara
1	Lingkungan alam yang digunakan	c. Lingkungan alam fisik abiotik d. Lingkungan alam fisik biotik	4. Apakah anda memanfaatkan lingkungan alam fisik abiotik ketika belajar? 5. Apakah anda memanfaatkan lingkungan alam hayati biotik ketika belajar?	
2	Pemanfaatan lingkungan alam	a. Penyelidikan	1. Apakah guru kelas melakukan persiapan terhadap lingkungan alam yang digunakan dalam pembelajaran pemanfaatan lingkungan alam?	
		b. Menyusun perencanaan	1. Apakah guru kelas menyusun perencanaan pembelajaran lingkungan alam? 2. Apakah guru kelas membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok dalam pemanfaatan lingkungan alam?	
		c. Pelaksanaan	1. Apakah guru kelas menjelaskan materi kepada peserta didik? 2. Apakah guru kelas memberikan tugas kelompok dan individu	

			<p>kepada peserta didik?</p> <p>3. Apakah guru pernah memerintahkan untuk menanam bunga atau pohon?</p> <p>4. Apakah anda membacakan hasil pengamatan lingkungan alam?</p> <p>5. Menurut Adik menyenangkan tidak belajar di luar kelas dengan memanfaatkan lingkungan sekitar?</p>	
--	--	--	--	--

TRANSKRIP WAWANCARA SISWA KELAS IV

NO	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
1	Apakah anda memanfaatkan lingkungan alam fisik abiotik ketika belajar?	Iya bu, kami belajar tentang manfaat sinar matahari karena sinar matahari itu sangat bermanfaat bagi makhluk hidup, dan menggunakan tanah dan pot bunga.
2	Apakah anda memanfaatkan lingkungan alam hayati biotik ketika belajar?	Iya, ketika saat belajar yaitu bunga dalam pot bahwa tumbuh-tumbuhan juga memerlukan sinar matahari untuk berfotosintesis
3	Apakah guru kelas melakukan persiapan terhadap lingkungan alam yang digunakan dalam pembelajaran pemanfaatan lingkungan alam?	Iya bu, seperti melakukan pengamatan terlebih dahulu sebelum belajar, supaya tau keadaan di halaman sekolah.
4	Apakah guru kelas membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok dalam pemanfaatan lingkungan alam?	Iya, kami dibagi tiga kelompok, dan masing-masing kelompok beranggotakan empat sampai lima siswa.
5	Apakah guru kelas menjelaskan materi kepada peserta didik?	Ya, dimana ibu wali kelas menjelaskan tentang manfaat sinar matahari dalam kehidupan sehari-hari dan menjelaskan tentang bagian-bagian tumbuhan.
6	Apakah guru kelas memberikan tugas kelompok dan individu kepada peserta didik?	Iya, kami diberikan tugas kelompok untuk mencari dan menemukan contoh pemanfaatan sinar matahari dalam kehidupan sehari-hari serta mencari dan menemukan contoh tumbuh-tumbuhan yang memanfaatkan sinar matahari di lingkungan sekitar. Setelah itu kami saling diskusi.
7	Apakah guru pernah memerintahkan untuk	Iya bu pernah, kami disuruh menanam bunga di taman depan kelas

	menanam bunga atau pohon?	
8	Apakah anda membacakan hasil pengamatan lingkungan alam?	Ya, kami membacakan hasil pengamatan bersama kelompok lain dengan memperlihatkan benda yang ditemukan di lingkungan yang terkait dengan materi yang sedang dipelajari
9	Menurut Adik menyenangkan tidak belajar di luar kelas dengan memanfaatkan lingkungan sekitar?	Bagi saya menyenangkan bu

LAMPIRAN VI

LEMBAR WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH

NO	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
1	Bagaimanakah Bu sejarah berdirinya SD Negeri 200508 Sihitang Padangsidimpuan	Sejarah awal berdirinya sekolah Sekolah Dasar Negeri 200508 Sihitang Padangsidimpuan berdiri pada tanggal 01 Januari 1975, kepala sekolah pertama yaitu Bapak Sahron Hasibuan. Pada tahun 1975 sekolah ini bernama sekolah Inpres (Intruksi Presiden) yang terdapat 6 lokal dan 6 guru. Pada tahun 2002 berganti nama menjadi Sekolah Dasar Negeri 200508 Sihitang Padangsidimpuan. Dengan berkembangnya zaman Sekolah Dasar Negeri 200508 meningkat dengan bertambahnya kelas serta sarana dan prasarana bangunan.
2	Menurut Ibu Apakah lingkungan sekolah kita ini dapat dijadikan sebagai sumber belajar?	Iya, sekolah ini kan di pedesaan. Jadi, menurut ibu penting sekali pemanfaatan lingkungan sekitar ini agar anak-anak, adik-adikmu yang belajar di sini dekat dengan alam. Lebih dari itu, ibu juga berani bilang kalau lingkungan sekolah kita dapat dijadikan sebagai sumber belajar.
3	Apakah guru di SDN 200508 Sihitang Padangsidimpuan ini memanfaatkan alokasi jam pelajaran secara optimal dalam memanfaatkan lingkungan sekitar sekolah sebagai sumber belajar bagi siswa?	Iya benar sebagian guru di SDN Sihitang ini memanfaatkan alokasi jam pelajaran secara optimal dalam memanfaatkan lingkungan sekitar sekolah sebagai sumber belajar bagi siswa.
4	Apa tanggapan Ibu terhadap pembelajaran saat ini?	Pembelajaran pada saat ini ada kelemahan yaitu kita tidak bisa langsung mengukur sejauh mana kemampuan anak bagaimana perkembangan anak. Karena menurut saya kurang efektif diadakan sekolah pakai sip, hanya itu saja.
5	Apa harapan Ibu terhadap	Ya saya kira arahan pertama bagaimana

	guru dan siswa yang ada di SDN 200508 Sihitang Padangsidempuan?	pembelajaran tetap kita lakukan dengan berbagai media yang sudah ada. Yang kedua pembelajaran dengan adanya kelas sip ini pun berbagai kelemahan-kelemahan maka saya memberi arahan kepada guru untuk tidak langsung menjudge siswa yang belum paham atau belum mengumpulkan tugas bahwa anak itu tidak rajin, anak itu malas dan lain-lain, mungkin itu kendala-kendala lain yang menyebabkan siswa tidak mengikuti pembelajaran, saya kira dua pokok ini paling penting.
--	---	--

LAMPIRAN VII**DAFTAR NAMA SISWA KELAS IV SD NEGERI 200508 SIHITANG****PADANGSDIMPUAN**

NO	NAMA SISWA	JENIS KELAMIN
1	Akifa Naila Lubis	P
2	Alexi Pratama Halawa	L
3	Alfi Sahriansyah	L
4	Anggina Putri Harahap	P
5	Array Putri Anggara	P
6	Azizah Lestari	P
7	Ela Novitasari Zega	P
8	Elmira Rosalina Tanjung	P
9	Faisal Bahri	L
10	Izaz Syakir Nasution	L
11	Mansyah Hamdi Pulungan	L
12	Nabila Nur Syifa Lubis	P
13	Natalya Christiyani Halawa	P
14	Naura Salsabila Harahap	P
15	Raihany Damira Hasanah	P
16	Rezky Ade Erlina	P
17	Rizky Ramadhan	L
18	Satria Ragasuci Fa'ahakhododo Zebua	L
19	Silfiani Siregar	P
20	Zikri Ayubi	L

DOKUMENTASI



Gambar 1.

Lokasi tempat penelitian dalam melakukan Observasi di Sekolah Dasar Negeri 200508 H.T. Rizal Nurdin Sihitang Padangsidimpuan Tenggara.



Gambar 2.

Halaman depan Sekolah Dasar Negeri 200508 Sihitang Padangsidimpuan



Gambar 3.

Halaman depan Sekolah Dasar Negeri 200508 Sihitang Padangsidempuan



Gambar 4.

Guru menjelaskan materi kepada siswa mengenai tumbuh-tumbuhan



Gambar 5.

Salah-satu Siswa Mengamati Bagian dari Tubuh Tumbuhan



Gambar 6.

Guru menjelaskan tentang fungsi akar, batang dan daun kepada siswa.



Gambar 7.

Siswa sedang menanam tumbuhan di belakang halaman kelas



Gambar 8.

Guru menjelaskan tentang bagian dari tubuh tumbuhan



Gambar 9.

Salah-satu siswa menyimpulkan materi bagian tumbuhan di depan kelas



Gambar 10.

Peserta didik aktif bertanya saat pembelajaran berlangsung



Gambar 11.

Wawancara peneliti dengan Ibu Wenni Fitriani, S.Pd wali kelas IV Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidempuan.



Gambar 12.

Wawancara peneliti dengan Ibu Erliana Ritonga, S.Pd, Kepala Sekolah SD Negeri 200508 Sihitang Padangsidempuan



Gambar 13.

Peserta didik berdiskusi dengan teman sekelompok



Gambar 14.

Wawancara peneliti terhadap salah satu siswa kelas IV



Gambar 15.

Wawancara peneliti terhadap salah satu siswa kelas IV



Gambar 16.

Suasana di dalam kelas



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 1531 /Un.28/E.1/TL.00.9/05/2024

13 Mei 2024

Lampiran : -

Hal : Izin Riset

Penyelesaian Skripsi.

Yth. Kepala SD Negeri 200508 Sihitang
Padangsidempuan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Risafitri

NIM : 2020500105

Semester : VIII (Delapan)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Alamat : -

Adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **"Implementasi Pemanfaatan Lingkungan Alam Sebagai Sumber Belajar Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas IV SD Negeri 200508 Sihitang Padangsidempuan"**.

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan



Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A |
NIP 19801224 200604 2 001



PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN
DINAS PENDIDIKAN DAERAH KOTA PADANGSIDIMPUAN
SD NEGERI 200508 SIHITANG

Jl. HT Rizal Nurdin Km 4,5-Sihitang Kec. Padangsidempuan Tenggara

SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN RISET
Nomor : 421.2/174/SD/2024

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ERLINA RITONGA, S.Pd
NIP : 19651011 198909 2 001
Jabatan / Golongan : Kepala Sekolah / Pembina TK I, IVB
Unit Kerja : SD Negeri 200508 Padangsidempuan

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Risafitri
NIM : 2020500105
Semester : VIII (Delapan)
Program studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Telah melaksanakan riset pada SD Negeri 200508 Padangsidempuan untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Implementasi Pemanfaatan Lingkungan Alam Sebagai Sumber Belajar Pada Mata Pelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 200508 Sihitang Padangsidempuan”.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Padangsidempuan, 05 ^{Juni} 2024
Kepala Sekolah

ERLINA RITONGA, S.Pd
NIP. 19651011 198909 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
UPT. BAHASA**

Jalan T. Rizal Nurdin Km.4.5 Sihitang Kode Pos 22733
Telepon. 0634.22080 Faximile 0634 24022
Website : <https://www.uinsyahada.ac.id>

SURAT KETERANGAN VALIDASI
B-215/Un.28/J.2/PP.00.9/07/2024

Kepala Unit Pelaksana Teknis Bahasa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dengan ini menerangkan bahwa abstraksi mahasiswa :

Nama : RISAFITRI
NIM : 2020500105
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah,
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali
Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan
Judul Skripsi : Implementasi Pemanfaatan Lingkungan Alam
Sebagai Sumber Belajar pada Mata Pelajaran IPA DI
Kelas IV SD Negeri 200508 Sihitang Padangsidimpuan

Telah divalidasi dan dinyatakan telah selesai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padangsidimpuan, 23 Juli 2024
Kepala UPT Bahasa,



Dr. Riva Sustris Harida, M.Pd
NIP : 19750917 200312 2 002